

Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* DAN LITERASI
DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI MAN 1 BLITAR**

OLEH

IMELLA OLIVIA

NIM. 220102110011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* DAN LITERASI
DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI MAN 1 BLITAR**

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan

Oleh

Imella Olivia

NIM. 220102110011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skrripsi dengan judul

“Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Man 1 Blitar”

Oleh: Imella Olivia (220102110011)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Pembimbing,



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Saiful Amin, M.Pd.
NIP. 198709222015031005

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI MAN 1 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Imella Olivia (220102110011)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 8 Juni 2026 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

Penguji

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

NIP. 197801082014111001

Sekretaris

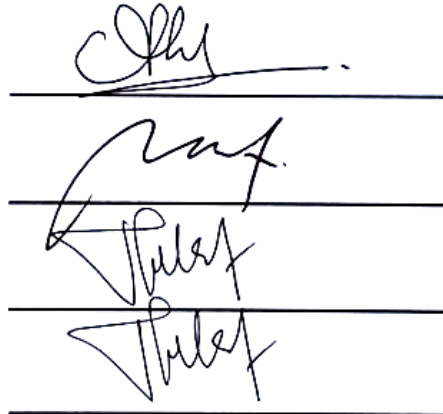
Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Imella Olivia

Malang, 25 Mei 2026

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Di Malang

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan proposal skripsi, Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Imella Olivia

NIM : 220102110011

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital
Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di
Kelas XI Man 1 Blitar.

Maka selaku Dosen Pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk ujian, Demikian. Mohon dimaklumi adanya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imella Olivia

NIM : 220102110011

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 25 Mei 2026

Hormat Saya,



Imella Olivia
NIM. 220102110011

LEMBAR MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sura Dira Jayaningrat,

Lebur Dening Pangastuti”

(Segala kebencian, kemarahan, dan keras hati akan luluh oleh kelembutan,
kebijaksanaan, dan kesabaran)

“Anglaras Ilining Banyu, Angeli Ananging Ora Keli”

(Selaras dengan aliran air, mengalir tapi jangan sampai hanyut)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin* atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ngaropi dan Ibunda Lilik Mundziroh, serta nenek tercinta, Emak Siti Chotimah yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak tunggalnya dan cucu pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta segala pengorbanan yang diberikan tanpa mengenal lelah. Setiap proses yang penulis lalui hingga sampai pada titik ini tidak pernah lepas dari ridha, dukungan, dan harapan yang senantiasa kalian panjatkan. Skripsi ini mungkin belum mampu membalas seluruh cinta dan perjuangan yang telah diberikan, namun semoga dapat menjadi wujud kecil dari rasa bakti, kebanggaan, dan terima kasih yang begitu mendalam.
2. Kepada sahabatku tercinta, Sania Latifa Hanim, Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik sejak awal semester hingga penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih karena selalu hadir, membantu dalam berbagai keadaan, menjadi pendengar yang baik untuk setiap cerita dan keluh kesah penulis, serta dengan sabar menghadapi segala sikap dan kekurangan penulis selama ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan akan tetap awet meskipun nantinya kita disibukkan dengan jalan hidup masing-masing dan semoga kita selalu diberi kesempatan untuk tetap bertemu dan berbagi cerita.

3. Kepada sahabatku tercinta selanjutnya, Nabila Zahiro Shofa yang telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian studi. Terima kasih telah berjuang bersama, saling menguatkan, dan menjadi teman seperjalanan dalam setiap proses, mulai dari perkuliahan, seminar proposal, ujian komprehensif, hingga sidang skripsi. Kehadiranmu menjadi salah satu anugerah yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Semoga persahabatan ini selalu terjaga meskipun nantinya kita kembali ke kota dan kesibukan masing-masing dan jarak tidak menjadi penghalang untuk tetap menjaga silaturahmi, berbagi cerita, dan saling mendoakan dalam setiap langkah kehidupan.
4. Kepada sahabatku tercinta selanjutnya, Ani Khoirun Nafi'ah, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa MAN hingga perkuliahan. Meskipun kita melanjutkan pendidikan di kampus yang berbeda, kebersamaan dan hubungan baik yang terjalin tidak pernah berubah. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Bagi penulis, bukan hanya seorang sahabat, tetapi juga sudah seperti keluarga sendiri. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan terus kebersamai kita dalam setiap fase kehidupan.
5. Kepada teman-teman kelas B yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Banyak kenangan, cerita, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama, saling membantu, berdiskusi, hingga saling menyemangati dalam menyelesaikan

berbagai tanggung jawab di perkuliahan. Semoga kebersamaan yang telah terjalin selama ini tetap terjaga dengan baik, dan semoga kita semua diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam meraih cita-cita di masa depan.

6. Kepada seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya dalam tulisan ini, kekasih penulis. Terima kasih telah hadir dan memberikan warna dalam setiap proses yang dilalui penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terima kasih telah sabar menemani proses yang penulis lalui, memberikan dukungan, meluangkan waktunya untuk membantu menyusun skripsi penulis, memberikan semangat, dan selalu meyakinkan bahwa penulis mampu dan bisa menyelesaikan skripsinya, *you have done too much good for me*
7. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah di tengah lelah, kecewa, takut, dan segala hal yang sering kali harus dipendam sendiri. Perjalanan ini bukan tentang siapa yang paling cepat sampai, melainkan tentang bagaimana tetap melangkah meski berkali-kali merasa ingin berhenti. Banyak air mata, doa, dan perjuangan yang tidak terlihat oleh siapa pun, tetapi semua itu menjadi bagian dari proses untuk tumbuh dan belajar menjadi lebih kuat. Semoga segala usaha, kesabaran, dan ketulusan yang telah diperjuangkan dapat menjadi awal dari kehidupan yang lebih baik, penuh makna, manfaat, dan keberkahan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga memungkinkan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.” Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran melalui jalan Islam.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tercapai tanpa bimbingan, dukungan, dan wawasan berharga dari banyak individu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama proses penyusunan proposal skripsi ini. Dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih mengandung beberapa kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyambut masukan dan saran perbaikan, dengan harapan bahwa proposal skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam bidang pendidikan dengan mendukung pelaksanaannya secara praktis dan menjadi dasar bagi pengembangan selanjutnya..

Malang, 25 Mei 2026

Imella Olivia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	18
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
B. Perspektif Teori dalam Islam	37
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46

B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	48
E. Data Dan Sumber Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian	51
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Analisis Data	55
J. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV PAPARAN DAN HASIL DATA	62
A. Paparan Data	62
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data	69
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Pengaruh Penggunaan Media <i>E-learning</i> terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar	80
B. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar	84
C. Pengaruh Penggunaan Media <i>E-learning</i> dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.....	88
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	100
BIODATA PENULIS.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 2. 1 Indikator Literasi Digital.....	36
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media <i>E-learning</i>	52
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Literasi Digital	53
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar	53
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Data Variabel Media <i>E-learning</i>	64
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Literasi Digital	66
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Belajar	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Uji Parsial)	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Diagram Data Variabel Media <i>E-learning</i>	65
Gambar 4. 2 Diagram Data Variabel Literasi Digital.....	67
Gambar 4. 3 Diagram Data Variabel Minat Belajar	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 2: Keterangan Penelitian.....	102
Lampiran 3: Surat Validasi Dosen.....	103
Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen Angket.....	104
Lampiran 5: Angket Media <i>E-learning</i> , Literasi Digital dan Minat Belajar.....	105
Lampiran 6: Sampel Angket Responden.....	107
Lampiran 7: Ringkasan Data Hasil Penelitian	108
Lampiran 8: Uji Validitas	110
Lampiran 9: Uji Reliabilitas	111
Lampiran 10: Uji Normalitas.....	112
Lampiran 11: Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas.....	113
Lampiran 13: Uji Autokorelasi	113
Lampiran 14: Uji Analisis Regresi Linear Berganda	113
Lampiran 15: Uji T.....	114
Lampiran 16: Uji F	114
Lampiran 17: Uji R.....	114
Lampiran 18: Dokumentasi Pengambilan Angket	115
Lampiran 19: Sertifikat Plagiasi	116

ABSTRAK

Olivia, Imella. 2026. Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Kata Kunci: Media *E-learning*, Literasi Digital, Minat Belajar, Ekonomi.

Penggunaan Media *E-learning* dan literasi digital merupakan faktor penting dalam mendukung pembelajaran di era digital. Keduanya diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui kemudahan akses informasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Sampel penelitian berjumlah 148 siswa yang berasal dari kelas XI F, XI G, XI H, XI I, dan XI J MAN 1 Blitar yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 25.0 for Windows dengan uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *E-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, sedangkan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Secara simultan, media *E-learning* dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan kontribusi sebesar 23,7%, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital dan pemanfaatan media *E-learning* perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi

ABSTRACT

Olivia, Imella. 2026. The Influence of *E-learning* Media Usage and Digital Literacy on Students' Learning Interest in Economics Subject among Eleventh Grade Students at MAN 1 Blitar. Undergraduate Thesis. Social Studies Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thesis Supervisor: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Keywords: *E-learning* Media, Digital Literacy, Learning Interest, Economics.

The use of *E-learning* media and digital literacy are important factors in supporting learning in the digital era. Both are expected to enhance students' learning interest through easier access to information and the utilization of technology in the learning process. Therefore, this study aims to determine the influence of *E-learning* media and digital literacy on students' learning interest in Economics among eleventh-grade students at MAN 1 Blitar.

This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The sample consisted of 148 students from classes XI F, XI G, XI H, XI I, and XI J of MAN 1 Blitar, selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 25.0 for Windows with multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination.

The results showed that the use of *E-learning* media did not have a significant effect on students' learning interest, while digital literacy had a significant effect on students' learning interest. Simultaneously, *E-learning* media and digital literacy had a significant effect on students' learning interest, contributing 23.7%, while the remaining 76.3% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Based on the findings, it can be concluded that digital literacy plays an important role in enhancing students' learning interest. Therefore, digital literacy skills and the utilization of *E-learning* media need to be continuously developed to support the improvement of students' learning interest in Economics learning.

مستخلص البحث

أوليفيا، إيميللا. 2026. تأثير استخدام وسائل التعلم الإلكتروني ومعرفة استخدام التقنية الرقمية على دافعية الطلاب للتعلم في مادة الاقتصاد في الصف الحادي عشر MAN 1 بليتار. رسالة تخرج. برنامج دراسة التربية الاجتماعية، كلية التربية وعلوم التدريس، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ.

المشرف : الدكتور .لطيفة فتحي بوسبوساري، م.إ.
الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم عبر الإنترنت، الثقافة الرقمية، اهتمام بالتعلم، الاقتصاد.

يُعَدُّ استخدام وسائل التعلم الإلكتروني والمهارات الرقمية عاملاً مهماً في دعم التعلم في العصر الرقمي. وَمِنْ الْمُنْتَوَقَعِ أَنْ يُسَاهِمَ كِلَاهُمَا فِي زيادة دافعية الطلاب إلى التعلم، وذلك من خلال سهولة الوصول إلى المعلومات واستخدام التكنولوجيا في التعليم. وَبِنَاءً عَلَى ذَلِكَ، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير استخدام وسائل التعلم الإلكتروني والمهارات الرقمية على دافعية الطلاب إلى التعلم في مادة الاقتصاد للصف الحادي عشر بِمَدْرَسَةِ MAN 1 بِلِيَتَار

يَعْتَمَدُ هَذَا البحث على منهج كَمِّي من نوع البحث التفسيري (السببي). (وَبَلَغَ عدد أَفْرَادِ عِيْنَةِ البحث 148 طَالِباً وَطَالِبَةً من الصف الحادي عشر ف، ج، هـ، ط، ي (F, G, H, I, J) في مدرسة MAN 1 بِلِيَتَار، وَقَدْ تَمَّ اخْتِيَارُهُمْ بِاسْتِخْدَامِ تَقْنِيَةِ العِيْنَةِ الْقَصْدِيَّةِ (purposive sampling) وَتَمَّ جَمْعُ البَيَانَاتِ عَنْ طَرِيقِ اسْتِبْيَانٍ، ثُمَّ تَمَّ تَحْلِيلُهَا بِاسْتِعْمَالِ بَرْنَامِجِ SPSS 25.0 لِإِنْطَاقِ وَيَنْدُوزَ، مَعَ اخْتِبَارِ الانْحِدَارِ الْخَطِيِّ الْمُتَعَدِّدِ وَ اخْتِبَارِ t وَ اخْتِبَارِ F وَحَسَابِ مُعَامِلِ التَّحْدِيدِ (R^2) تُظْهَرُ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ اسْتِخْدَامَ وَسَائِلِ التَّعْلُمِ الْإِلِكْتُرُونِي لَا يُؤَثِّرُ تَأْثِيرًا كَبِيرًا عَلَى دَافِعِيَةِ الطُّلَابِ إِلَى التَّعْلُمِ، بَيْنَمَا الْمَهَارَاتُ الرَّقْمِيَّةُ تُؤَثِّرُ تَأْثِيرًا كَبِيرًا عَلَى دَافِعِيَةِ الطُّلَابِ إِلَى التَّعْلُمِ. وَعِنْدَ النَّظَرِ إِلَيْهِمَا مَعًا، تَوْثُرُ وَسَائِلُ التَّعْلُمِ الْإِلِكْتُرُونِي وَالْمَهَارَاتُ الرَّقْمِيَّةُ مَعًا عَلَى دَافِعِيَةِ الطُّلَابِ إِلَى التَّعْلُمِ بِمُسَاهَمَةٍ تَصِلُ إِلَى 23.7% ،

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar mengacu pada motivasi internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar hingga tujuan pendidikan yang dimaksud telah berhasil tercapai. Dorongan ini meliputi aspek mental, psikologis, dan emosional yang memengaruhi sikap serta perilaku siswa dalam proses belajar.¹ Minat tersebut muncul dari rasa senang, semangat, dan motivasi siswa ketika mereka belajar di dalam maupun di luar sekolah. Dengan hal itu, minat belajar tersebut mencerminkan adanya keinginan siswa yang ingin aktif dalam kegiatan belajar.²

Minat belajar pada diri siswa bisa ditumbuhkan dengan berbagai cara, yakni dengan melalui media *E-learning* sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif.³ Melalui media *E-learning*, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara lebih fleksibel dan menyenangkan karena materi dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti video, kuis interaktif, maupun forum diskusi yang mendorong partisipasi aktif. Penyajian yang beragam tersebut membuat suasana belajar tidak monoton, sehingga siswa

¹ Debby Yuliana Sinaga et al., "Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

² Totong Heri, "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019): 59–79.

³ B. Lena Nuryanti, "Model Pembelajaran *E-learning* Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa B.," *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)* 9 (2009): 1–7.

lebih bersemangat dan terdorong untuk terlibat aktif. Dengan begitu, *E-learning* bisa menjadi sarana yang membantu siswa belajar secara mandiri sekaligus menumbuhkan minat belajar mereka.⁴

Pembelajaran berbasis internet (*E-learning*) merupakan jenis pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan perangkat digital atau perangkat elektronik yang terhubung ke internet yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi satu sama lain secara online.⁵ Pembelajaran ini menjadi pelengkap yang memperkuat proses belajar melalui pemanfaatan teknologi digital agar lebih fleksibel dan interaktif serta efektif. Secara tidak langsung menjadi tanda bahwa siswa bisa mengakses platform ini dimana saja dan kapan saja.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reni Agistiningsih, Elly Astuti, dan Farida Styaningrum (2023) ditemukan bahwa pemanfaatan media *E-learning* memberikan dampak pengaruh positif terhadap capaian belajar siswa, dengan minat dan motivasi belajar berperan sebagai variabel perantara. Penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Madiun dengan melibatkan 70 peserta didik tersebut menunjukkan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan *E-learning*, semakin tinggi pula ketertarikan dan dorongan belajar mereka, yang

⁴ Lovandri Dwanda Putra et al., "Penggunaan *E-learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pgsd Fkip" 09 (2024).

⁵ Didik Sukanto, "Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media *E-learning* Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)," *Syntax Idea* 2, no. 11 (2020): 834–50.

⁶ Devi Puspita Ayu and Rahma Amelia, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *E-learning* Di Era Digital," *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020, 56–61.

selanjutnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁷

Selain media *E-learning*, faktor yang turut memengaruhi minat belajar siswa adalah literasi digital. Literasi digital bukan sekedar meliputi kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi keterampilan yang memahami serta menggunakan informasi secara cerdas melalui berbagai media digital. Siswa yang mempunyai tingkat literasi digital yang tinggi umumnya lebih mudah menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dalam pembelajaran. Mereka juga mampu mencari dan memilah sumber belajar yang sesuai, serta memaksimalkan pemanfaatan media digital sebagai alat bantu belajar. Dengan hal tersebut dapat menjadi semangat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mereka, sehingga minat belajar mereka semakin berkembang.⁸

Literasi digital memiliki arti kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, serta membagikan informasi secara efektif.⁹ Literasi digital bukan hanya berkaitan dengan kecakapan mengoperasikan perangkat teknologi seperti komputer dan ponsel, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis serta kesadaran terhadap konsekuensi sosial,

⁷ Reni Agistiningsih, Elly Astuti, and Farida Styningrum, "Pengaruh Penggunaan *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 61, <https://doi.org/10.26737/jpipi.v8i1.3608>.

⁸ Nova Mei Devi, Nur Fadilah, and Ikhwan Pulungan, "Penerapan Literasi Media Digital Terhadap Application of Digital Media Literacy Towards Students Learning Interests," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2025, 1230–34.

⁹ Murad Maulana, "Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital," *Seorang Pustakawan Blogger*, 2015, 1–12.

ekonomi, dan etika dari penggunaan teknologi tersebut.¹⁰

Seseorang yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu memilah informasi dengan cermat, berinteraksi secara bijak di dunia maya, serta membentuk citra diri yang positif di lingkungan digital. Di era modern yang serba terhubung, literasi digital menjadi keterampilan esensial, tidak hanya sebagai penunjang kegiatan belajar, tetapi juga sebagai bekal untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat yang semakin bergantung pada kemajuan teknologi.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Imam Santoso (2025) mengungkap bahwa perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap bidang pendidikan. Namun demikian, tidak semua peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan yang setara. Hasil penelitian tersebut menemukan adanya kesenjangan dalam literasi digital, yang tidak hanya disebabkan oleh perbedaan ketersediaan perangkat dan akses internet, tetapi juga oleh beragamnya kemampuan siswa dalam memahami, mengelola, serta menggunakan informasi digital secara kritis dan bijaksana.¹²

Peneliti memilih MAN 1 Blitar karena merupakan salah satu

¹⁰ Taufiq Hidayat, Ima Sari, and Dwi Noviani, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Society 5.0," *Jurnal Multidisiplin West Science* 04, no. 08 (2025): 1404–15.

¹¹ Miftahunnisa Igiriza et al., "Keterampilan Literasi Digital Dalam Pemanfaatan Big Data Demi Terwujudnya Masyarakat Pengetahuan," *Jurnal Perpustakaan* 16, no. 1 (2025): 55–68, <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol16.iss1.art5>.

¹² HendriImam Santoso, "Kesenjangan Literasi Digital Siswa Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran," *Iftitiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2025): 44–49, <https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v3i2.484>.

Madrasah Aliyah Negeri Blitar yang unggul, populer, dan favorit di Kabupaten Blitar, hal ini dibuktikan dengan jumlah muridnya sebanyak kurang lebih 1.208. Lembaga ini juga sudah terakreditasi A. MAN 1 Blitar memiliki rekam jejak prestasi yang baik di berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Misalnya, MAN 1 Blitar pernah meraih peringkat nasional 728 dan peringkat provinsi 127 dalam Top 1000 Sekolah berdasarkan nilai UTBK tahun 2022 Kementerian Agama RI. Selain itu, siswi MAN 1 Blitar juga meraih medali emas di ajang Porseni Madrasah Aliyah tingkat Provinsi Jawa Timur.¹³

Peneliti memilih MAN 1 Blitar sebagai lokasi penelitian karena dalam pembelajaran Ekonomi di madrasah ini sudah tidak lagi menggunakan buku konvensional, melainkan mengganti dengan e-book yang diakses melalui media E-learning. Pemanfaatan E-learning di MAN 1 Blitar tidak hanya terbatas pada akses materi, tetapi juga digunakan untuk berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengerjakan kuis atau Kahoot, mengumpulkan tugas, memainkan game edukatif, hingga pelaksanaan Penilaian Harian (PH).

Berdasarkan uraian tersebut, minat belajar, media e-learning, dan literasi digital merupakan tiga komponen yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran di era digital. Media e-learning menyediakan sarana belajar yang fleksibel dan berbasis teknologi, sedangkan literasi digital menjadi kemampuan yang diperlukan siswa untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang tersedia melalui media

¹³ Dokumen Profil Singkat MAN 1 Blitar, diakses pada tanggal 18 April 2024

tersebut. Pemanfaatan media e-learning yang didukung oleh kemampuan literasi digital yang baik diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan media e-learning tanpa didukung kemampuan literasi digital yang memadai dapat menyebabkan siswa kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar sehingga minat belajar yang diharapkan tidak berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, media e-learning dan literasi digital diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat pembelajaran saat ini semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi digital, termasuk penggunaan media e-learning sebagai sarana utama dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang diterapkan saat ini juga mendorong peserta didik untuk mampu belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital. Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya ditentukan oleh tersedianya media e-learning, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media e-learning dan literasi digital dapat memengaruhi minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji pengaruh penggunaan media e-learning dan literasi digital secara bersamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Blitar. Sebagian

besar penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti pengaruh e-learning atau literasi digital secara terpisah, sedangkan penelitian yang mengombinasikan kedua variabel tersebut dalam konteks pembelajaran Ekonomi di madrasah masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran media e-learning dan literasi digital dalam meningkatkan minat belajar siswa pada era pembelajaran digital.

Pola pembelajaran yang diterapkan guru Ekonomi biasanya diawali dengan metode ceramah untuk memberikan penjelasan, kemudian siswa diarahkan untuk lebih mandiri dengan mempelajari materi melalui e-book yang tersedia. Menariknya, kondisi ini terjadi pada siswa yang sebenarnya masih berada di bawah bimbingan orang tua, di mana seharusnya mereka tetap dibiasakan belajar menggunakan buku konvensional.

Kenyataannya, seiring berkembangnya zaman, MAN 1 Blitar telah menggunakan e-book sebagai buku pegangan utama dalam pembelajaran. Situasi ini menimbulkan tantangan tersendiri karena banyak siswa ketika membuka gawai justru lebih sering menggunakannya untuk bermain media sosial, seperti scroll TikTok, membuka WhatsApp, Instagram, atau aplikasi hiburan lainnya. Hal tersebut berpotensi mengurangi fokus belajar mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan media E-learning dan tingkat literasi digital siswa dapat memengaruhi minat belajar mereka dalam mata pelajaran Ekonomi.

Kondisi tersebut selaras dengan temuan penelitian terdahulu. Zenia

Elga, Muhammad Mona Adha, dan Rohman (2023) menemukan bahwa pemanfaatan *E-learning* masih terkendala kedisiplinan siswa serta kesulitan teknis.¹⁴ Penelitian Nurlaela, Ahyar, dan Ramdani Purnamasari (2025) juga menunjukkan keterbatasan fasilitas serta rendahnya literasi digital siswa sebagai hambatan utama.¹⁵ Sementara itu, Marlina Eliyanti Simbolon dkk., (2022) menegaskan bahwa rendahnya literasi membaca siswa diperparah oleh distraksi gawai yang membuat budaya belajar semakin melemah. Dari sini terlihat bahwa meskipun *E-learning* menawarkan fleksibilitas dan inovasi, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan siswa, dukungan fasilitas, serta budaya literasi yang baik.¹⁶

Meskipun berbagai penelitian mengenai media e-learning dan literasi digital telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji kedua variabel secara terpisah. Selain itu, penelitian yang menganalisis pengaruh penggunaan media e-learning dan literasi digital secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di lingkungan madrasah, khususnya di MAN 1 Blitar, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai

¹⁴ Rohman Zenia Elgaa, Muhammad Mona Adha a, “Penggunaan *E-learning* Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.1069>.

¹⁵ Ramdani Purnamasari, “Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Literasi Digital Pada SMP Negeri 3 Monta” 11, no. 2 (2025): 138–48, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v11i2.3033>.

¹⁶ Maratun Nafiah Marlina Eliyanti Simbolon, Arita Marini, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawal Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42.

pengaruh media e-learning dan literasi digital terhadap minat belajar siswa.

Salah satu penyebab timbulnya permasalahan di atas dikarenakan kurangnya kesiapan dan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, baik dari sisi guru maupun siswa. Guru masih banyak yang terbiasa menggunakan metode konvensional sehingga penerapan *E-learning* belum maksimal, sementara siswa menghadapi keterbatasan literasi digital dan sarana pendukung yang tidak merata. Di samping itu, pengaruh perkembangan teknologi digital seperti gawai yang lebih sering digunakan untuk hiburan daripada untuk belajar juga semakin memperburuk minat baca dan minat belajar siswa. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan *E-learning* dan literasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan kemampuan digital maupun dari lingkungan belajar yang mendukung.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada uraian latar belakang yang telah disajikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *E-learning* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar?

2. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk memahami pengaruh penggunaan media *E-learning* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.
2. Untuk memahami pengaruh literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.
3. Untuk memahami pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid, mendalam, serta relevan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoritis, antara lain:

- a. Penelitian ini bisa menjadi bagian dari referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam tentang hubungan antara *E-learning*, literasi digital, dan minat belajar.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa memperkaya wawasan ilmiah tentang bagaimana proses penggunaan *E-learning* yang sudah berjalan dapat mendukung peningkatan minat belajar, serta bagaimana literasi digital siswa berperan dalam memperkuat efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan madrasah.

2. Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga diantisipasi mampu memberikan manfaat praktis kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk pengembangan sarana dan strategi pembelajaran digital agar lebih efektif.

b. Bagi Guru

Memberikan pemahaman tentang pentingnya optimalisasi *E-learning* dan peningkatan literasi digital siswa.

c. Bagi Siswa

Mendorong kesadaran akan manfaat *E-learning* serta menumbuhkan semangat belajar mandiri.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman empiris dalam meneliti hubungan antara variabel digital learning dan minat belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti memaparkan sejumlah hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menjaga orisinalitas serta memperkuat landasan teoritis penelitian yang sedang dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Supriatna dkk, berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi”. Studi ini berfokus pada bagaimana kemampuan literasi digital dapat memengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS dalam pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital di lingkungan pembelajaran modern, terutama pada bidang Ekonomi di tingkat SMA. Hasil dan konteks penelitian ini cukup menarik karena bisa dijadikan perbandingan dengan studi lain pada jenjang atau mata pelajaran berbeda, khususnya dalam ranah Ilmu Pengetahuan Sosial.¹⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohzana berjudul “Penerapan Pembelajaran *E-learning* terhadap Minat Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19”. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan *E-*

¹⁷ Endang Supriatna et al., “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Kota Sukabumi,” *Research and Development Journal of Education* 11, no. 1 (2025): 444, <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>.

learning berpengaruh terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur selama masa pandemi. Fokus penelitian ini ada pada pengalaman belajar siswa ketika pembelajaran dilakukan secara daring. Keunggulan penelitian ini terletak pada konteksnya yang spesifik, yaitu penggunaan *E-learning* di masa pandemi, sehingga hasilnya bisa menjadi bahan perbandingan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring di jenjang pendidikan atau mata pelajaran lainnya.¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Nur Eliza dkk, berjudul “Pengaruh Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa”. Studi ini membahas bagaimana kemampuan literasi teknologi serta upaya inovasi dalam pendidikan dapat memengaruhi minat belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penelitian ini menarik karena menyoroti penerapan literasi teknologi di lingkungan perguruan tinggi, yang menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran modern. Selain itu, hasilnya juga bisa dijadikan perbandingan untuk melihat pengaruh pembelajaran digital di berbagai jenjang pendidikan.¹⁹

¹⁸ Mohzana, “Penerapan Pembelajaran *E-learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 6 (2023): 223–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>.

¹⁹ Julia Nur Eliza et al., “Pengaruh Literasi Teknologi Dan Pengembangan Inovasi Pendidikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 702–12, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1295>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zenia Elga dkk, berjudul “Penggunaan *E-learning* dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Penelitian ini membahas bagaimana penggunaan *E-learning* dapat membantu meningkatkan literasi digital siswa pada mata pelajaran PPKn di MTs Negeri 1 Tanggamus. Fokus penelitian ini ada pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi di kelas, khususnya dalam membentuk kemampuan literasi digital siswa. Hasil penelitian ini juga penting karena dapat dijadikan pembandingan untuk melihat efektivitas *E-learning* di jenjang pendidikan lain.²⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Septiany Maulani Soraya dkk, berjudul “Pengaruh Literasi Digital Siswa terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator”. Penelitian ini membahas bagaimana literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS, dengan motivasi belajar sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara keduanya. Fokus penelitian ini terletak pada pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang peran literasi digital dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini

²⁰ Zenia Elga, Muhammad Mona Adha a, “Penggunaan *E-learning* Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.”

juga bisa dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian lain yang mengkaji pengaruh serupa di jenjang atau mata pelajaran berbeda.²¹

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Endang Supriatna, Eeng Ahman, Nofriansyah, Sri Rahayu, dan Dessri Randini Fitri (2025), “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi.”	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh literasi digital terhadap minat belajar siswa.2. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana.3. Fokus pada mata pelajaran Ekonomi di jenjang SMA/MA.	1. Penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel bebas, yaitu literasi digital, sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel bebas, yaitu penggunaan media <i>E-learning</i> dan literasi digital.2. Penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri 4 Sukabumi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Blitar.
2.	Mohzana (2023), “Penerapan Pembelajaran <i>E-learning</i> terhadap Minat Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19.”	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama membahas pengaruh <i>E-learning</i> terhadap minat belajar siswa.2. Keduanya menggunakan metode kuantitatif dan uji regresi	1. Penelitian terdahulu hanya meneliti <i>E-learning</i> terhadap minat belajar, sedangkan penelitian ini menambahkan literasi digital sebagai variabel tambahan.2. Penelitian

²¹ Septiany Maulani Soraya et al., “Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderator,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 681–87, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>.

		linier.3. Sama-sama meneliti siswa Madrasah Aliyah.	terdahulu dilakukan pada masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kondisi pascapandemi.
3.	Julia Nur Eliza dan Rini Syevyilni Wisda (2024), “Pengaruh Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa.”	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti faktor literasi teknologi terhadap minat belajar.2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda.3. Fokus pada pengaruh variabel teknologi terhadap peningkatan motivasi/minat belajar.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa IAIN Kerinci, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa MAN 1 Blitar.2. Penelitian terdahulu meneliti literasi teknologi dan inovasi pendidikan, sedangkan penelitian ini meneliti media <i>E-learning</i> dan literasi digital.
4.	Zenia Elga, Muhammad Mona Adha, dan Rohman (2023), “Penggunaan <i>E-learning</i> dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran PPKn.”	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama membahas penggunaan <i>E-learning</i> dalam konteks peningkatan kemampuan belajar siswa.2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui	1. Penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh <i>E-learning</i> terhadap literasi digital, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh <i>E-learning</i> dan literasi digital terhadap minat belajar.2. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang MTs, sedangkan penelitian ini

		angket.3. Sama-sama meneliti kaitan antara <i>E-learning</i> dan literasi digital.	dilakukan pada jenjang MAN.
5.	Septiany Maulani Soraya, Kurjono, dan Imas Purnamasari (2023), “Pengaruh Literasi Digital Siswa terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator.”	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti literasi digital sebagai variabel utama dalam meningkatkan hasil/minat belajar.2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling probabilitas.3. Sama-sama fokus pada siswa SMA kelas XI IPS.	1. Penelitian terdahulu menambahkan motivasi belajar sebagai variabel moderator, sedangkan penelitian ini menambahkan <i>E-learning</i> sebagai variabel bebas kedua.2. Penelitian terdahulu meneliti hasil belajar, sedangkan penelitian ini meneliti minat belajar.

Berdasarkan analisis tabel kedudukan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kajian-kajian terdahulu. Secara khusus, proposal yang akan diteliti ini berfokus kepada dampak pengaplikasian media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI di MAN 1 Blitar. Mayoritas penelitian sebelumnya hanya mengkaji satu variabel independen, seperti *E-learning* atau literasi digital secara terpisah. Sebaliknya, penelitian ini mengintegrasikan kedua variabel tersebut untuk mengevaluasi pengaruhnya secara simultan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan dalam

konteks pascapandemi, di mana teknologi digital telah menjadi komponen krusial dalam proses pembelajaran. Dengan hal itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran modern di madrasah, terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui optimalisasi media *E-learning* dan penguatan literasi digital.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menjelaskan makna dari setiap variabel yang digunakan, sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terarah mengenai istilah-istilah utama dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan uraian serta penjelasan mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian:

1. Media *E-learning*

E-learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan internet sebagai sarana utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui *E-learning*, siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan menyelesaikan tugas serta berkomunikasi dengan guru secara daring tanpa perlu berada di lokasi yang sama. Selanjutnya, pembelajaran berbasis *E-learning* juga menawarkan fleksibilitas waktu, sehingga siswa mampu belajar kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar individu mereka.²²

2. Literasi Digital

²² Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Warta* 56, no. 1 (2018): 5–8.

Literasi digital meliputi berbagai jenis kemampuan, seperti literasi komputer, informasi, teknologi, media, visual, dan komunikasi. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup sikap bijak dan tanggung jawab dalam memanfaatkannya. Seseorang yang memiliki literasi digital mampu mencari, mengelola, menilai, dan mengolah informasi menggunakan perangkat digital. Selain itu, ia juga mampu menciptakan pengetahuan baru serta berinteraksi dengan orang lain melalui berbagai media digital. Tujuan utama literasi digital adalah membentuk individu yang mampu berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab di tengah kehidupan yang semakin terhubung dengan teknologi.²³

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa ketertarikan atau keinginan seseorang untuk ikut serta dalam suatu kegiatan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari luar. Pada dasarnya, minat menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan sesuatu di sekitarnya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin tinggi pula minat yang muncul. Dalam penelitian ini, indikator minat belajar diambil dari pendapat Slameto, yang mencakup tiga aspek, yaitu rasa tertarik atau senang, penerimaan, serta partisipasi atau keterlibatan siswa dalam proses belajar.²⁴

²³ Lady Grace Jane Giroth et al., “Konsep, Urgensi Dan Strategi Pembangunan Literasi Digital,” *Journal of Digital Literacy and Volunteering* 2, no. 2 (2024): 83–90, <https://doi.org/10.57119/litdig.v2i2.105>.

²⁴ Slameto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan ringkasan tentang isi skripsi ini, berikut adalah sistematik pembahasannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjadi pintu awal penelitian, yang menjelaskan mengapa topik ini penting untuk dikaji. Di dalamnya dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat orisinalitas penelitian, penjelasan istilah yang digunakan, serta sistematika penulisan agar pembaca memahami alur penelitian secara menyeluruh.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Pandangan Islam terhadap tema penelitian juga dibahas sebagai dasar berpikir yang memperkuat analisis. Dari kajian tersebut, disusun kerangka berpikir dan hipotesis yang menjadi landasan dalam melaksanakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara mendetail pendekatan yang diterapkan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data. Selain itu, juga dijelaskan tahapan atau prosedur yang dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Bagian ini menampilkan hasil yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan. Data yang telah dikumpulkan diolah dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami, sehingga memberikan gambaran nyata tentang kondisi yang diteliti.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini menjadi ruang untuk menguraikan makna dari hasil penelitian. Temuan yang diperoleh dianalisis secara mendalam, dibandingkan dengan teori yang ada, serta dikaitkan dengan penelitian sebelumnya untuk memperkuat kesimpulan yang dihasilkan.

BAB VI: PENUTUP

Bab terakhir berisi rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Di bagian akhir, disampaikan pula saran dan rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pengembangan pembelajaran maupun penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Minat belajar

a) Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa, istilah *interest* berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang berarti rasa tertarik, perhatian, atau kecenderungan pada sesuatu. Dalam dunia belajar, minat berperan penting karena membantu siswa memiliki sikap positif terhadap kegiatan belajar. Jika siswa memiliki minat belajar yang kuat, biasanya mereka akan lebih antusias dan berusaha mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.²⁵ Menurut Rifqi Festiawan, belajar dapat dipahami sebagai proses di mana perilaku seseorang berubah seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang ia dapatkan dari lingkungan sekitar.²⁶

Minat belajar bisa dipahami sebagai rasa tertarik dari dalam diri siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar. Saat minat belajar muncul dari diri mereka sendiri, siswa biasanya jadi lebih semangat, tidak mudah bosan, dan berusaha memahami materi pelajaran dengan cara yang mereka anggap paling nyaman, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai umumnya lebih termotivasi, antusias, dan gigih dalam memahami materi

²⁵ Sinta Kartika et al., “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.

²⁶ Rifqi Festiawan, “Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak,” n.d., 1–17.

yang diajarkan.²⁷ Menurut Wina Sanjaya, minat belajar berfungsi sebagai elemen kunci yang membentuk motivasi seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu.²⁸ Demikian pula, Slameto menggambarkan minat belajar sebagai rasa senang serta rasa tertarik pada suatu kegiatan atau mata pelajaran tertentu yang muncul secara alami tanpa paksaan dari luar.

29

Dari pandangan beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa minat belajar berawal dari rasa senang, rasa ingin tahu, dan perhatian seseorang terhadap kegiatan belajar. Dorongan dari dalam diri inilah yang menjadikan siswa bersemangat dan mendukung keaktifan di ruang kelas dengan mendengarkan dengan saksama, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam interaksi di kelas. Dengan hal tersebut, menjadikan siswa dengan tingkat keinginan belajar yang tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, konsentrasi, dan ketekunan dalam memahami materi pelajaran dengan menjadikan minat belajar sebagai faktor penting yang berkontribusi kepada pencapaian akademik siswa.

²⁷ Rizky meuthia Karina et al., "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2017): 61–77.

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

²⁹ Slamemeto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

b) Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Purwanto, sebagaimana dikutip dalam Hamalik, minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua kategori faktor utama yaitu internal dan eksternal.³⁰

Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti perhatian, motivasi, serta rasa ingin tahu. Perhatian menjadi hal penting karena siswa yang fokus terhadap pelajaran akan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Rasa penasaran yang tinggi dapat memunculkan dorongan untuk belajar lebih dalam, sehingga menambah semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.³¹

Sementara itu, faktor eksternal melibatkan lingkungan sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap proses belajar. Lingkungan keluarga memiliki peran penting melalui dukungan, pengawasan, serta pemberian motivasi belajar kepada anak. Di sisi lain, sekolah memberikan kontribusi melalui kualitas guru, metode pembelajaran, fasilitas belajar, serta suasana kelas yang kondusif. Masyarakat dan teman sebaya pun turut berpengaruh, karena interaksi sosial dapat menumbuhkan semangat kompetitif maupun rasa ingin berprestasi.³²

³⁰ Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung :remanarosdakarya

³¹ Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yoyakarta: UNYPres.

³² Claragista Intan Asriani, Nurul Hidayati, and Suparmi, "Lingkungan Sosial Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2025): 32–38.

c) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010), ada beberapa ciri yang menunjukkan tingkat minat belajar seseorang. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengetahui sebagaimana siswa memiliki ketertarikan terhadap kegiatan belajar, yaitu sebagai berikut:³³

1. Perasaan Senang, yaitu ketika seorang siswa merasa tertarik dan menikmati suatu pelajaran, biasanya ia akan lebih mudah fokus dan bersemangat dalam mengikutinya. Rasa senang tersebut membuatnya terlibat lebih aktif dan berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh dan mempelajarinya dengan sukarela tanpa merasa terbebani. Mereka mengikuti kegiatan belajar dengan antusias dan menikmati prosesnya, bukan karena paksaan dari guru maupun orang lain.
2. Ketertarikan Siswa, yaitu rasa tertarik timbul ketika siswa merasa bahwa suatu pelajaran atau aktivitas memiliki nilai dan makna bagi dirinya. Ketertarikan ini menjadi pendorong utama yang membuat siswa ingin terus belajar dan memperdalam pemahaman terhadap materi tersebut.
3. Perhatian Siswa, yaitu perhatian merupakan bentuk konsentrasi yang diarahkan pada kegiatan belajar dengan mengesampingkan gangguan lain. Siswa yang berminat tinggi akan memperhatikan

³³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Putra, 2010.

ketika guru memberi penjelasan lalu mencatat hal yang penting, dan aktif bertanya untuk memperjelas pemahamannya.

4. Keterlibatan Siswa, yaitu keterlibatan yang mengacu pada suatu kondisi di mana seorang siswa mengembangkan minat pada objek atau kegiatan tertentu, yang mengarah pada perasaan senang dan keinginan kuat untuk berpartisipasi atau melakukan tugas yang terkait dengannya.

Media *E-learning*

a) Pengertian Media *E-learning*

Vaughan Waller menjelaskan bahwa *E-learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas belajar dengan menyampaikan konten pendidikan dalam bentuk digital dengan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang membantu siswa belajar selama prosesnya.³⁴

E-learning pada dasarnya adalah metode belajar yang memanfaatkan teknologi digital dan akses internet sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sistem ini, kegiatan belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas. Guru dan siswa tetap bisa berinteraksi

³⁴ Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi). Bandung: Alfabeta., hal. 168

serta melaksanakan proses belajar mengajar melalui berbagai platform daring yang tersedia.³⁵

Selain itu, *E-learning* juga bisa diartikan sebagai bentuk penyampaian materi ajar secara elektronik dengan bantuan teknologi dan media komunikasi yang ada saat ini. Sejak pandemi COVID-19, pemanfaatan *E-learning* meningkat secara signifikan karena menjadi solusi alternatif pembelajaran jarak jauh yang fleksibel dan efisien.³⁶ Platform seperti Learning Management System (LMS) menjadi contoh nyata penerapan *E-learning* yang menawarkan fitur lengkap, seperti penyimpanan materi, penugasan, kuis, serta forum diskusi yang memungkinkan proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa.³⁷

Dengan penggunaan media pembelajaran elektronik, siswa bisa mengikuti pembelajaran secara lebih leluasa karena materi dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. *E-learning* juga menyediakan berbagai fasilitas, seperti forum diskusi, kuis, dan tugas, yang membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Dengan begitu, *E-learning* tidak sekadar menjadi alat penyampaian materi, tetapi juga membantu siswa

³⁵ Erni Suryani and Hartati Hartati, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sman 2 Kota Bima," *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 115–21, <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1135>.

³⁶ Aan S Ajiatmojo, "Penggunaan *E-learning* Pada Proses Pembelajaran Daring," *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35, <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.

³⁷ Noer Ekafitri Sam and Reski Idrus, "Pengembangan Media E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4271–80, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1503>.

belajar secara mandiri sekaligus mempertahankan motivasi dan antusiasme mereka.³⁸

Berdasarkan perspektif para ahli yang telah disebutkan, dapat dikatakan bahwa *E-learning* merupakan metode pembelajaran yang bergantung pada teknologi dengan internet sebagai sarana utama untuk menyampaikan materi dan mendukung proses kegiatan mengajar dan belajar. Melalui *E-learning*, proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu dengan memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara virtual melalui berbagai fitur digital. *E-learning* tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan konten pembelajaran, tetapi juga sebagai platform interaktif yang mendorong motivasi, keterlibatan, dan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan hal itu, *E-learning* menawarkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

b) Tujuan Penggunaan Media *E-learning*

Penggunaan *E-learning* bertujuan untuk memaksimalkan mekanisme pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, sehingga siswa bisa belajar bebas dari batasan ruang dan waktu. Tujuan utamanya bukan hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperluas kesempatan belajar bagi semua kalangan. Secara lebih spesifik, tujuan implementasi platform *E-learning* meliputi:

³⁸ Muhammad Irwan Padli Nasution Febrina Asmiralda, Wahyudin Nur Nasution, "E-Learning Dan Platform Pembelajaran Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi," *Indonesian Research Journal on Education Volume 5* (2025): 1079–85.

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

E-learning memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai waktu, tempat, dan kecepatan masing-masing, sehingga pemahaman materi bisa lebih mendalam.

2. Mendorong Kemandirian Belajar

Dengan *E-learning*, siswa terdorong untuk lebih mandiri, aktif, dan bertanggung jawab dalam proses belajarnya sendiri.

3. Memperluas Akses Pendidikan

Karena tidak terbatas ruang dan waktu maka *E-learning* membuat siapa pun bisa mengakses materi di mana saja, sehingga lebih inklusif dan mudah dijangkau.

4. Menyesuaikan Diri dengan Perkembangan Teknologi

Materi dalam *E-learning* bisa diperbarui secara berkala, sehingga selalu relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran terkini.³⁹

c) Indikator Media *E-learning*

Keberhasilan sebuah sistem informasi dapat dilihat sebagaimana dijelaskan oleh DeLone dan McLean (2003), efektivitas penerapan *E-learning* dapat diukur melalui beberapa aspek utama. Indikator-indikator berikut dapat berfungsi untuk melihat bagaimana sistem *E-learning* berhasil memenuhi kebutuhan penggunanya:

³⁹ Syarifah Hairunnisa Irtawanti, "Pemanfaatan *E-Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar," *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 2, no. 1 (2021): 15–19.

A. Kualitas Sistem

Kualitas sistem berhubungan dengan seberapa baik sistem *E-learning* berfungsi dalam mendukung proses pembelajaran. Beberapa indikator yang digunakan antara lain:

1. Kemudahan Penggunaan

Sebuah sistem dianggap berkualitas tinggi ketika memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan.

2. Kemudahan Dipelajari

Pengguna seharusnya tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari cara menggunakan sistem *E-learning* secara optimal.

3. Kecepatan Akses

Sistem yang mampu diakses dengan cepat menunjukkan efisiensi dan kualitas teknis yang baik.

4. Keandalan

Sistem yang stabil dan jarang mengalami gangguan teknis mencerminkan keandalan tinggi.

5. Fleksibilitas

Kemampuan sistem untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan pengguna menjadi salah satu ukuran kualitas.

6. Kelengkapan Fitur

Fitur yang relevan dan bermanfaat akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam proses belajar.

7. Keamanan

Sistem yang menjamin kerahasiaan data pengguna serta keamanan transaksi digital menunjukkan kualitas yang dapat dipercaya.

B. Kualitas Informasi

Kualitas informasi mencerminkan sejauh mana output dari sistem memiliki nilai guna bagi pengguna. Indikatornya mencakup:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus benar dan bebas dari kesalahan.

2. Kelengkapan

Materi pembelajaran harus memenuhi seluruh kebutuhan pengguna.

3. Kejelasan Format

Penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami akan mempermudah proses belajar.

4. Ketepatan Waktu

Informasi yang diperbarui secara berkala menunjukkan sistem yang responsif terhadap kebutuhan pengguna.

5. Relevansi

Konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevansi mencerminkan informasi tersebut berkualitas tinggi.

C. Kualitas Layanan

Kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai tingkat dukungan yang diberikan untuk pengguna selama menggunakan sistem *E-learning*. Aspek ini meliputi kecepatan tanggapan terhadap masalah (responsiveness), kemampuan teknis penyedia layanan (technical competence), serta kepedulian terhadap kebutuhan pengguna (empathy).

D. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna berfungsi sebagai indikator utama dari efektivitas dan keberhasilan keseluruhan sistem *E-learning*. Indikator yang meliputi:

1. Efisiensi, yakni sejauh mana sistem membantu pengguna menyelesaikan tugas belajar dengan mudah.
2. Keefektifan, yaitu kemampuan sistem dalam membantu pengguna mencapai tujuan pembelajaran.
3. Rasa Puas Pengguna, mencerminkan tingkat kenyamanan dan penerimaan pengguna terhadap sistem secara keseluruhan.⁴⁰

Literasi Digital

a) Pengertian Literasi Digital

Menurut UNESCO, literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, memproses, dan menggunakan informasi secara efektif

⁴⁰ William H. DeLone and Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30, <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.

yang disajikan dalam bentuk tulisan maupun cetakan di berbagai situasi. Kemampuan ini mencakup kegiatan memahami, menafsirkan, mencipta, berkomunikasi, dan menghitung sebagai bagian dari proses belajar yang membantu individu mencapai tujuan hidupnya. Selain itu, literasi juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi diri agar seseorang mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Oleh karena itu, literasi memungkinkan individu untuk beradaptasi, bernalar kritis, serta berkontribusi secara produktif dalam berbagai dimensi kehidupan.⁴¹

Secara historis, istilah *literacy* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kemampuan menulis atau membaca. Namun, seiring kemajuan zaman, maknanya meluas hingga mencakup keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, serta memahami informasi dalam berbagai format. Dalam konteks pendidikan modern, literasi juga melibatkan kemampuan untuk menafsirkan pesan, mengolah informasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan sosial maupun budaya.

Menurut Hague, literasi bisa diartikan sebagai keterampilan yang meliputi berbagai aspek mulai dari kemampuan berkolaborasi,

⁴¹ Unesco, "Digital Literacy In Education", in IITE Policy Brief, May 2011.
<http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf> diakses 23 September 2023

berkomunikasi, hingga memahami penggunaan teknologi informasi, dengan tujuan utama untuk mendukung terciptanya literasi digital.⁴²

Sementara itu, Martin menjelaskan bahwa literasi digital adalah seseorang yang mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah akses dan mengelola serta menganalisis berbagai sumber informasi. Tujuannya bukan hanya untuk mendapatkan pengetahuan baru, akan tetapi juga untuk menghasilkan media sebagai sarana berekspresi dan berkomunikasi dengan orang lain.⁴³

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa literasi digital merupakan integrasi keterampilan literasi konvensional dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Hal itu juga mencakup keterampilan untuk mengakses, mengelola, dan mengomunikasikan informasi di berbagai platform digital. Pada akhirnya, literasi digital membekali individu untuk terlibat dalam kehidupan kontemporer baik dalam konteks pendidikan maupun sosial sementara itu juga dapat mendorong kreativitas, komunikasi, dan pemikiran kritis dalam lingkungan digital yang semakin dinamis.

⁴² Qurrota A'yun, "Analisis Tingkat Literasi Digital Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas VII Secara Daring," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 271–90, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.

⁴³ Maspuroh, dkk. (2022). "Implementasi Literasi Digital Dalam Keterampilan Berbicara Melalui Siniar Untuk Membentuk Personal Branding Siswa SMA Negeri 1 Teluk Jambe dan SMA Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang". *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no.2, 2381.

b) Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital

Literasi digital bukan hanya soal kemampuan memakai teknologi, tapi juga dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung. Salah satunya adalah ketersediaan perangkat dan akses internet. Siswa yang memiliki fasilitas tersebut akan lebih mudah dan leluasa dalam belajar menggunakan teknologi serta tentu lebih mudah mengembangkan keterampilan literasi digitalnya dalam kegiatan belajar. Umumnya mereka lebih cenderung mengembangkan keterampilan literasi digital dengan efektif dibandingkan mereka yang aksesnya terbatas.⁴⁴

Faktor kedua adalah dukungan lingkungan belajar. Lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas digital dan guru yang terampil menggunakan media *E-learning* serta keluarga yang mendukung penggunaan teknologi secara sehat akan mempercepat pengembangan literasi digital siswa.⁴⁵

Faktor ketiga adalah budaya digital dan motivasi belajar juga memengaruhi sejauh mana literasi digital bisa berkembang. Siswa yang terbiasa berinteraksi dengan teknologi biasanya memiliki rasa ingin tahu tinggi serta motivasi untuk belajar mandiri akan lebih mampu memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan akademik.⁴⁶

⁴⁴ Irika Wideasanti, Shalasha Rahmadani, and Dewi Az-zahra Nur, “Kesetaraan Akses Internet Dan Tantangan Literasi Digital Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9 (2025): 19631–37.

⁴⁵ Delvin Krisnawati Lahagu et al., “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 01, no. November (2024): 108–13.

⁴⁶ Aulia Fuji Yanti et al., “Profil Literasi Digital Siswa SMP Pada Materi Perubahan Lingkungan” 10, no. 1 (2025).

Faktor terakhir adalah etika dan kesadaran digital juga menjadi penentu. Literasi digital bukan sekedar soal keterampilan teknis melainkan juga menyangkut sikap bertanggung jawab dalam menggunakan media digital dan menjaga privasi serta menghormati orang lain dalam ruang online.⁴⁷

c) Indikator Literasi Digital

Menurut Greenstein (2012), kemampuan literasi digital dapat dinilai melalui beberapa parameter berikut:⁴⁸

Tabel 2. 1Indikator Literasi Digital

Indikator	Deskripsi
<i>Finds</i>	Secara mandiri mampu mencari informasi mengenai suatu isu serta memilah berbagai alternatif informasi yang ada.
<i>Uses Multiple Sources</i>	Dapat menggunakan beragam sumber dalam berbagai format seperti teks, video, musik, dan simulasi dengan mahir.
<i>Selects</i>	Mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan relevan dengan tujuan melalui pemilihan sumber yang tepat.
<i>Evaluates</i>	Dapat memvalidasi penulis dan sumber informasi serta memiliki kemampuan mendeteksi adanya bias dalam data dan informasi.
<i>Considers Source/Message Effect</i>	Menyadari serta mengakui potensi adanya bias dalam sumber yang mungkin memengaruhi hasil penilaian.
<i>Uses to Produce Original Work</i>	Menggunakan informasi digital untuk menghasilkan karya atau produk dengan menerapkan kemampuan analitis dan evaluatif.

⁴⁷ Rifki Aulia Batubara and Iman Kasiman Nawireja, “Hubungan Karakteristik Individu Dan Aksesibilitas Terhadap Internet Dengan Tingkat Literasi Digital Di Kalangan Pemuda (Kasus : Pemuda Desa Gunung Putri , Kecamatan Gunung Putri , Kabupaten Bogor),” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 08, no. 03 (2024): 28–39.

⁴⁸ Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam pandangan Islam, menuntut ilmu adalah hal yang sangat penting dan bernilai tinggi. Dengan ilmu, seseorang bisa lebih memahami arti kehidupan dan cara menjalani hidup dengan benar. Dengan ilmu pula, manusia dapat mengenal kebesaran Allah SWT melalui ciptaan-Nya serta belajar menata kehidupannya agar sejalan dengan ajaran-Nya. Selain itu, ilmu juga membantu manusia untuk membawa manfaat bagi orang lain dan ikut membangun kehidupan yang lebih baik di tengah masyarakat.⁴⁹

Seiring perkembangan waktu, kemajuan teknologi telah berkembang pesat dengan membawa transformasi signifikan di berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan.⁵⁰ Salah satu bentuk kemajuan tersebut adalah penggunaan media *E-learning* dan peningkatan literasi digital yang memberikan kemudahan bagi manusia dalam memperoleh pengetahuan. Kedua hal ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melaksanakan perintah Allah agar umat-Nya senantiasa belajar dan menuntut ilmu tanpa batas ruang dan waktu.

Dengan demikian, integrasi teknologi ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran melampaui sekadar beradaptasi dengan perkembangan modern akan tetapi juga dapat dimaknai sebagai bagian dari ibadah yakni ketika seseorang menggunakan teknologi untuk mencari ilmu dan mengajarkan

⁴⁹ Esi Ratna Sari, "Ilmu Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Al – Mau'izhoh* 6, no. 2 (2024): 7–12.

⁵⁰ Ana Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.

kebaikan, maka aktivitas tersebut menjadi bentuk pengamalan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ilmu sebagai cahaya kehidupan.⁵¹

1. Penggunaan Media *E-learning* dalam Perspektif Islam

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1–5:

﴿اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

﴿خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ﴾

“Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.”

﴿اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ﴾

“Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,”

﴿الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ﴾

“yang mengajar (manusia) dengan pena.”

﴿عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ﴾

“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1–5).

Ayat ini merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad (shalallahu alaihi wasallam) dan menegaskan bahwa Islam memandang mencari ilmu sebagai kewajiban utama.⁵² Istilah iqra’ (bacalah) tidak hanya berarti tindakan membaca teks tertulis tetapi juga mencakup proses memahami, menganalisis, dan mengeksplorasi ilmu dari

⁵¹ Zakiyatul Mardiyah et al., “Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Di Kehidupan Modern : Tantangan , Peluang , Dan Pengaruh Teknologi Dalam Pembentukan Karakter Di Era Digital,” *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4 (2025).

⁵² Oktrigana Wirian, “Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Saw.” II, no. 02 (2017): 120–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v2i2.130>.

berbagai sumber.⁵³ Dalam konteks modern, membaca tidak lagi terbatas pada bahan cetak tetapi juga difasilitasi melalui teknologi digital, termasuk platform *E-learning*.

Dengan demikian, implementasi media *E-learning* dalam pembelajaran Ekonomi dapat didefinisikan sebagai bentuk penerapan nilai *iqra'* di era modern. Dengan melalui *E-learning* tersebut, Siswa dapat mengakses pengetahuan dengan cara yang lebih fleksibel yang sesuai dengan tuntutan era modern. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital sepenuhnya sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, justru menjadi sarana untuk menunaikan perintah Allah agar manusia terus belajar dan mengembangkan ilmunya.⁵⁴

2. Literasi Digital dalam Perspektif Islam

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Qalam ayat 1:

﴿ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ﴾

“Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,” (QS. Al-Qalam: 1)

Ayat ini menunjukkan betapa tingginya penghargaan Islam terhadap alat tulis dan aktivitas mencatat pengetahuan. “Pena” dalam ayat tersebut menjadi simbol dari segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyebarkan ilmu. Pada masa modern, makna “pena” dapat diperluas menjadi seluruh bentuk teknologi informasi seperti komputer, gawai, dan

⁵³ Zahrina Adiliani and Eko Nursalim, “Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Di,” *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2024): 255–61.

⁵⁴ Lailatu Rohmah, “Konsep *E-Learning* Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal An Nûr* 1 (2011): 255–70.

internet semua yang berperan dalam kegiatan menulis dan menyimpan serta menyebarkan ilmu.⁵⁵

Oleh karena itu, dari perspektif Islam diatas yakni literasi digital tidak terbatas pada kecakapan teknologi tetapi juga mencakup kesadaran etis dan rasa tanggung jawab dalam penggunaannya. Seorang siswa yang melek digital diharapkan dapat menggunakan cara yang bijaksana dalam memilih dan memanfaatkan informasi dan menggunakan teknologi untuk tujuan pendidikan serta menjauhkan diri dari konten yang tidak bermanfaat. Dalam konteks penelitian ini, penguasaan literasi digital akan membantu siswa memanfaatkan media *E-learning* secara efektif dan bertanggung jawab, sesuai dengan semangat ayat tersebut yang menekankan pentingnya pena sebagai alat penyampai ilmu pengetahuan.

56

3. Minat Belajar dalam Perspektif Islam

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁵⁵ Mhd. Abror Muzakkir Muda, Reni Kartika, and Vandri Ahmad Isnaini, "Penerapan Ayat Al-Qur'an Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Sains Dan Sains Terapan Journal* I, no. 1 (2023): 30–37.

⁵⁶ Helda Pratiwi et al., "Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin* 1, no. 2 (2024): 79–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jpim.2024.19628>.

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah: 11)

Ayat ini menekankan bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu dan menjaga komitmen yang kuat terhadap orang yang belajar sepanjang hayat. Dalam konteks Islam, minat belajar dipandang bukan sekadar sebagai kecenderungan atau keinginan pribadi tapi juga untuk memperoleh nilai akademik yang baik serta dapat didefinisikan sebagai bentuk ibadah dan manifestasi dari keimanan seseorang. Seseorang yang memiliki minat belajar tinggi berarti ia sedang melaksanakan salah satu perintah Allah untuk menuntut ilmu demi kemaslahatan diri dan masyarakat.⁵⁷

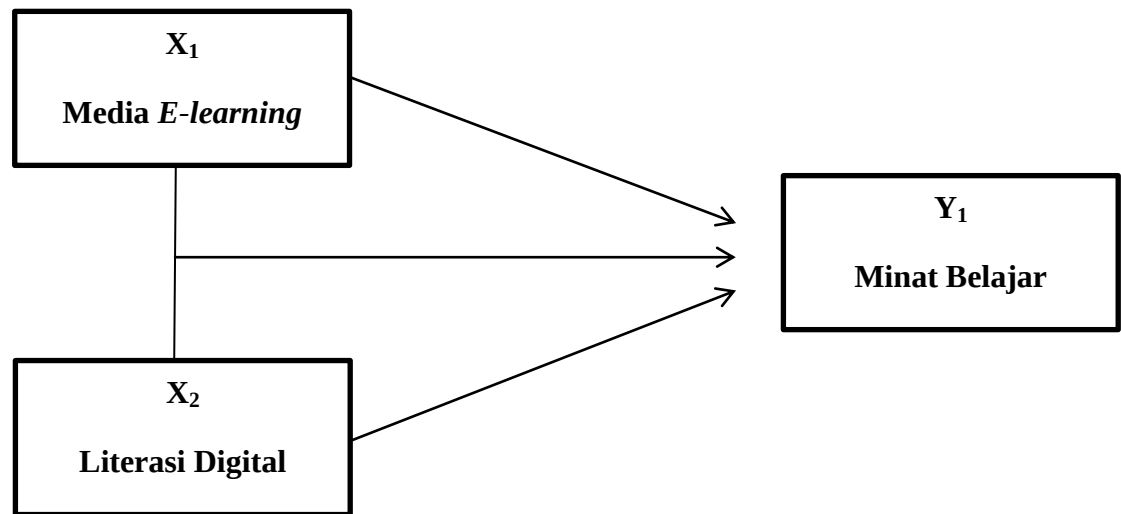
Dalam penelitian ini, minat belajar siswa yang tumbuh melalui penggunaan media *E-learning* dan kemampuan literasi digital menunjukkan bagaimana teknologi dapat berfungsi sebagai media untuk memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam.. Ketika siswa bersemangat memanfaatkan teknologi untuk mencari ilmu, sesungguhnya mereka sedang menjalankan ajaran Islam untuk menjadi hamba yang

⁵⁷ Jamaluddin, “Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam),” *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 27–39.

berilmu dan berakhlak. Dengan demikian, peningkatan minat belajar bukan hanya hasil dari kemajuan teknologi akan tetapi juga cerminan dari kesadaran untuk terus berkembang sesuai dengan tuntunan Allah SWT.⁵⁸

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2. 1Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini menjelaskan keterkaitan antara penggunaan media *E-learning*, literasi digital, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Penggunaan *E-learning* dianggap dapat memengaruhi minat belajar karena menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui berbagai fitur seperti video, kuis, tugas daring, dan

⁵⁸ Viona Hernanda Fatikhasari, Hamdan Nur Diansyah, and Siti Halimah, "Membangun Minat Belajar Siswa Generasi Z Melalui Inovasi Digital Dalam Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 3 (2025): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4443>.

forum diskusi. Dengan media tersebut, siswa tidak hanya menerima materi begitu saja, tetapi juga diajak terlibat langsung dalam proses belajar. Cara belajar yang fleksibel ini memberi ruang bagi siswa untuk menyesuaikan tempo dan gaya belajar masing-masing, sehingga mereka menjadi lebih aktif, termotivasi, dan berminat dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁹

Selain itu, literasi digital juga berperan besar dalam membangun minat belajar siswa. Kemampuan ini tidak hanya soal bisa memakai teknologi, tapi juga bagaimana siswa mencari, menilai, dan memanfaatkan informasi digital dengan tepat. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik biasanya lebih mudah mengikuti pembelajaran melalui *E-learning*, memahami instruksi, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar tambahan yang tersedia. Keterampilan ini membuat proses belajar menjadi lebih mandiri dan efisien. Dengan literasi digital yang kuat, siswa juga lebih percaya diri beradaptasi dalam lingkungan belajar berbasis teknologi, mampu berpikir kritis, dan tetap fokus pada materi yang dipelajari dengan hal-hal yang pada akhirnya menumbuhkan minat mereka untuk terus belajar.⁶⁰

Oleh sebab itu, ketika media *E-learning* dan literasi digital diterapkan secara bersamaan, keduanya dapat saling melengkapi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui *E-learning*, siswa mendapat pengalaman belajar

⁵⁹ Agistiningsih, Astuti, and Styaningrum, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 61.

⁶⁰ Supriatna et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Kota Sukabumi." *Research and Development Journal of Education* 11, no. 1 (2025): 444.

yang lebih menarik dan tidak monoton, sedangkan kemampuan literasi digital membantu mereka memahami serta memanfaatkan teknologi yang digunakan. Kombinasi keduanya membuat proses belajar terasa lebih mudah diikuti dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa bisa lebih menikmati pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ekonomi, karena mereka terlibat langsung dan merasa memiliki kendali dalam proses belajarnya.⁶¹

D. Hipotesis Penelitian

Asumsi awal dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media *E-learning* dan tingkat literasi digital siswa diduga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Ekonomi di kalangan siswa kelas XI MAN 1 Blitar. Hipotesisnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Utama:

- a) Terdapat pengaruh yang signifikan dari X_1 (pemanfaatan media *E-learning*) terhadap Y_1 (minat belajar siswa) pada mata pelajaran Ekonomi di kalangan siswa kelas XI MAN 1 Blitar.
- b) Terdapat pengaruh yang signifikan dari X_1 (literasi digital) terhadap Y_1 (minat belajar siswa) pada mata pelajaran Ekonomi di kalangan siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

⁶¹ Any Ikawati, Eny Wahyu Suryanti, “Penggunaan *E-Learning* Sebagai Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Gerakan Merdeka Belajar” 2, no. 3 (2024): 506–16.

2. Hipotesis Khusus:

- a) X_1 (penggunaan media *E-learning*) memiliki pengaruh positif terhadap Y_1 (minat belajar siswa) dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.
- b) X_2 (literasi digital) memiliki pengaruh positif terhadap Y_1 (minat belajar siswa) dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.
- c) X_1 dan X_2 secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Y_1 (minat belajar siswa).

Untuk menguji hipotesis ini, data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XI di MAN 1 Blitar. Data akan dianalisis menggunakan skala Likert dan diproses melalui analisis regresi linear berganda untuk menentukan tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel independen (penggunaan media *E-learning* dan literasi digital) dan variabel dependen (minat belajar siswa).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan pada analisis data numerik melalui pengujian hipotesis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan objektif dan terukur. Pendekatan ini berlandaskan paradigma positivistik yang menilai realitas dapat diukur secara empiris melalui instrumen penelitian yang valid dan reliabel.⁶²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan eksplanatif (explanatory research). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶³ Sementara itu, pendekatan eksplanatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen penggunaan media *E-learning* (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap variabel dependen minat belajar siswa (Y_1) pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Analisis data dalam penelitian ini

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2023), hlm. 16

⁶³ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

dilakukan menggunakan metode statistik setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan dari responden melalui instrumen penelitian yang telah disusun.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, yang terletak di Jalan Raya Gaprang No. 32, Desa Gaprang, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Blitar lokasi dikarenakan disana sudah tidak lagi menggunakan buku konvensional, khususnya dalam pembelajaran Ekonomi, karena madrasah ini telah memanfaatkan media *E-learning* sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable):

a. Penggunaan Media *E-learning* (X_1):

Variabel ini digunakan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan media *E-learning* dalam kegiatan belajar mengajar, seperti dalam mengakses materi/*e-book*, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, mengerjakan PH (Penilaian Harian), melaksanakan *Quizizz/Kahoot*, dan melakukan interaksi pembelajaran secara online.

b. Literasi Digital (X_2):

Variabel ini menilai kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital, baik dalam mencari informasi, memahami materi pembelajaran secara online, maupun berkomunikasi secara digital.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable):

a. Minat Belajar Siswa (Y_1):

Variabel ini mengukur ketertarikan, perhatian, dan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X_1 dan X_2) diharapkan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y_1), yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Blitar yang berjumlah 393 siswa dan terbagi ke dalam 12 kelas, yaitu kelas XI A sampai XI L.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI F, XI G, XI H, XI I, dan XI J MAN 1 Blitar dengan jumlah keseluruhan sebanyak 148 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pemilihan kelas XI F sampai XI J dilakukan karena kelas-kelas tersebut merupakan kelas peminatan sosial yang memperoleh mata pelajaran Ekonomi. Sementara itu, kelas XI A sampai XI E merupakan kelas peminatan IPA dan kelas XI K sampai XI L merupakan kelas peminatan agama yang tidak memperoleh mata pelajaran Ekonomi sehingga tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga penggunaan purposive sampling dinilai sesuai karena sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan variabel dan tujuan penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden sebagai sumber utama informasi. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa yang

menjadi subjek penelitian agar peneliti dapat memperoleh gambaran nyata sesuai kondisi di lapangan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel X_1 , X_2 , dan Y_1 dalam konteks mata pelajaran Ekonomi.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen resmi, profil sekolah, catatan akademik, data siswa, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini. Data tersebut dimanfaatkan sebagai bahan pendukung untuk menambah pemahaman dan memperkuat hasil yang diperoleh dari data primer.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Soal
Media E-learning. ⁶⁴	1. Kualitas Sistem	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	2. Kualitas Informasi	8, 9, 10, 11
	3. Kualitas Layanan	12, 13
	4. Kepuasan Pengguna	14, 15
Literasi Digital. ⁶⁵	1. Finds	16, 17
	2. Uses Multiple Sources	18, 19
	3. Selects	20, 21
	4. Evaluates	22, 23
	5. Considers	24, 25
	6. Source/Message Effect	26, 27
	7. Uses to Produce	28, 29
	8. Original Work	30, 31

⁶⁴ DeLone and McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update."

⁶⁵ Greenstein, L. M. (2012). Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning. Corwin Press.

Minat Belajar. ⁶⁶	1. Perasaan Senang	32, 33
	2. Ketertarikan Siswa	34, 35
	3. Perhatian Siswa	36, 37
	4. Keterlibatan Siswa	38, 39

G. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Sebelum angket disebarakan kepada siswa siswi kelas XI MAN 1 Blitar di 5 kelas yakni XI F, G, H, I, J, maka angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Maka dari itu peneliti terlebih dahulu memvalidasi angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validasi, yaitu validasi ahli dan validasi dengan perhitungan. Validasi ahli peneliti meminta bantuan kepada dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Ibu Kusumadyahdewi, M.AB.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan para ahli, diperoleh kesimpulan bahwasannya angket sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Kemudian angket tersebut diuji cobakan untuk mendapatkan validasi secara perhitungan dengan menguji cobakan angket kepada siswa siswi kelas X F MAN 1 Blitar yang juga memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian sehingga dianggap representatif untuk uji validitas instrumen.

⁶⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Putra, 2010.

Pada uji coba angket ini peneliti meminta bantuan kepada 31 siswa siswi kelas X F MAN 1 Blitar. Hasil angket yang telah disebar kemudian ditabulasi di Microsoft excel dan diolah datanya dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 untuk menguji validitas angket. Penentuan validitas angket berdasarkan R_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan ketentuan apabila $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid. Nilai R_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai $R_{\text{product moment}}$. Adapun hasil pengujian uji validitas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media E-learning

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{\text{tabel}} 5\%$	Keterangan
1.	Kualitas Sistem	Soal 1	-0,021	0,361	Tidak Valid
2.		Soal 2	0,304	0,361	Tidak Valid
3.		Soal 3	0,601	0,361	Valid
4.		Soal 4	0,419	0,361	Valid
5.		Soal 5	0,748	0,361	Valid
6.		Soal 6	0,168	0,361	Tidak Valid
7.		Soal 7	0,653	0,361	Valid
8.	Kualitas Informasi	Soal 8	0,642	0,361	Valid
9.		Soal 9	0,351	0,361	Tidak Valid
10.		Soal 10	0,543	0,361	Valid
11.		Soal 11	0,214	0,361	Tidak Valid
12.	Kualitas Layanan	Soal 12	0,635	0,361	Valid
13.		Soal 13	0,593	0,361	Valid
14.	Kepuasan	Soal 14	0,446	0,361	Valid
15.	Pengguna	Soal 15	0,619	0,361	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila R_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{tabel} . Nilai R_{tabel} tabel untuk $N = 30$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal instrumen penelitian, 10 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Literasi Digital

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1.	Finds/Menemukan Informasi	Soal 1	0,662	0,361	Valid
2.		Soal 2	0,488	0,361	Valid
3.	Uses Multiple Sources/Menggunakan Banyak Sumber	Soal 3	0,532	0,361	Valid
4.		Soal 4	0,634	0,361	Valid
5.	Selects/Memilih Informasi	Soal 5	0,457	0,361	Valid
6.		Soal 6	0,533	0,361	Valid
7.	Evaluates/Menilai Informasi	Soal 7	0,632	0,361	Valid
8.		Soal 8	0,023	0,361	Tidak Valid
9.	Considers/Mempertimbangkan Informasi	Soal 9	0,590	0,361	Valid
10.		Soal 10	0,302	0,361	Tidak Valid
11.	Source Message Effect/Pengaruh Pesan Digital	Soal 11	0,437	0,361	Valid
12.		Soal 12	0,512	0,361	Valid
13.	Uses To Produce/Menggunakan Teknologi Untuk Berkarya	Soal 13	0,424	0,361	Valid
14.		Soal 14	0,547	0,361	Valid
15.	Original Work/Karya Asli	Soal 15	0,184	0,361	Tidak Valid
16.		Soal 16	0,500	0,361	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila R_{hitung} (*Pearson Correlation*)

lebih besar dari R_{tabel} . Nilai R_{tabel} tabel untuk $N = 30$ adalah 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari

16 butir soal instrumen penelitian, 13 butir soal dinyatakan valid dan 3

butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1.	Perasaan Senang	Soal 1	0,773	0,361	Valid
2.		Soal 2	0,493	0,361	Valid
3.	Ketertarikan Siswa	Soal 3	0,693	0,361	Valid
4.		Soal 4	0,772	0,361	Valid
5.	Perhatian Siswa	Soal 5	0,589	0,361	Valid
6.		Soal 6	0,726	0,361	Valid
7.	Keterlibatan Siswa	Soal 7	0,725	0,361	Valid
8.		Soal 8	0,588	0,361	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila R_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{tabel} . Nilai R_{tabel} untuk $N = 30$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 8 butir soal instrumen penelitian, seluruh butir soal dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas item soal angket pada masing-masing variabel.⁶⁷

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Media <i>E-learning</i> (X_1)	0,786	$\geq 0,60$	Reliabel
2.	Literasi Digital (X_2)	0,800	$\geq 0,60$	Reliabel
3.	Minat Belajar (Y)	0,817	$\geq 0,60$	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Media *E-learning*, Literasi Digital, dan Minat Belajar menunjukkan bahwa data dikatakan konsisten. Hal ini didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* variabel X_1 , X_2 , dan Y sebesar 0,786, 0,800, dan 0,817 yang menunjukkan bahwa item

⁶⁷ Hamed Taherdoost, "Validity and Reliability of the Research Instrument ; How to Test the Validation of a Questionnaire / Survey in a Research," *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 5, no. 3 (2016): 27–36.

soal pada variabel Media *E-learning* (X_1) dan Literasi Digital (X_2) reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di antara 0,61–0,80. Sedangkan item soal pada variabel Minat Belajar (Y) sangat reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di antara 0,81–1,00. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa uji reliabilitas angket pada variabel Media *E-learning* dan Literasi Digital reliabel, serta variabel Minat Belajar sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ini digunakan untuk menilai tingkat penggunaan media *E-learning*, literasi digital, dan minat belajar siswa. Instrumen ini menggunakan skala Likert empat poin, dengan setiap butir pernyataan disusun secara positif untuk mencerminkan tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Respon diberikan skor pada skala 4 hingga 1,⁶⁸ di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat penggunaan media *E-learning*, literasi digital, dan minat belajar siswa yang lebih tinggi.

I. Analisis Data

Prosedur untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam studi ini melibatkan penggunaan SPSS versi 25 sebagai alat analisis data. Pendekatan

⁶⁸ Ibid., hlm. 199.

kuantitatif diterapkan, khususnya menggunakan analisis regresi linier berganda.⁶⁹ Selanjutnya, dilakukan uji statistik dan regresi linier berganda untuk meneliti pengaruh variabel independen penggunaan media *E-learning* (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap variabel dependen, minat belajar siswa (Y_1). Langkah-langkah yang terlibat dalam prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, mengikuti distribusi normal.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, data dianggap terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, data dianggap tidak terdistribusi normal.⁷⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang kuat di antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dinilai dengan memeriksa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

⁶⁹ Duli Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 2020.

⁷⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hlm 129

1. Jika Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , terdapat multikolinearitas.
2. Jika Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , tidak terdapat multikolinearitas.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Jika varians tidak konstan, terjadi heteroskedastisitas. Uji ini biasanya dilakukan dengan mengevaluasi nilai signifikansi dari uji seperti Breusch-Pagan atau White.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara residual (galat gangguan) pada satu observasi dengan yang ada pada observasi lain dalam model regresi. Data penelitian yang tidak menunjukkan autokorelasi dianggap lebih dapat diandalkan. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan untuk mendeteksi adanya atau tidaknya autokorelasi dalam data. Kriteria keputusan untuk uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dL$, terdapat autokorelasi positif (keputusan ditolak).

⁷¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Undip, 2011), hlm. 107

2. Jika $dL \leq d \leq dU$, keberadaan autokorelasi positif tidak dapat disimpulkan (tidak ada keputusan).
3. Jika $4 - dL < d < 4$, terdapat autokorelasi negatif (keputusan ditolak).
4. Jika $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, keberadaan autokorelasi negatif tidak dapat disimpulkan (tidak ada keputusan).
5. Jika $dU < d < 4 - dU$, tidak ada bukti adanya autokorelasi positif maupun negatif (keputusan diterima).⁷²

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen penggunaan media *E-learning* (X_1) dan literasi digital (X_2) dengan variabel dependen, yaitu minat belajar siswa (Y). Persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar Siswa

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk penggunaan media *E-learning*

b_2 = Koefisien regresi untuk literasi digital

⁷² Imam Ghazali, *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), hlm 110-111.

X_1 = Penggunaan Media *E-learning*

X_2 = Literasi Digital

e = Error (kesalahan pengganggu) ⁷³

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, H_a ditolak, yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. ⁷⁴

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh gabungan dari variabel independen penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa.

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, H_a ditolak, yang menunjukkan tidak ada pengaruh simultan yang signifikan. ⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2023), hlm. 258

⁷⁴ *Ibid.*, 260.

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 97–98.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.

1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.
2. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen secara efektif menjelaskan variasi pada variabel dependen.⁷⁶

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang dilakukan secara sistematis, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Blitar.
 - b. Mengidentifikasi permasalahan terkait penggunaan media *E-learning*, literasi digital, dan minat belajar.
 - c. Menyusun dan mengajukan judul penelitian.
 - d. Melakukan studi literatur dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan.
 - e. Menyusun instrumen penelitian berupa angket untuk masing-masing variabel.

⁷⁶ *Ibid.*, 249.

- f. Mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus dan madrasah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket kepada siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data hasil angket serta data sekunder yang mendukung dari pihak madrasah.
- c. Memastikan seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul dengan lengkap dan valid.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh antara variabel.
- b. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
- c. Menyusun laporan akhir penelitian sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

BAB IV
PAPARAN DAN HASIL DATA

A. Paparan Data

1. Profil MAN 1 Blitar

NPSN	: 20584134
Nama Sekolah	: MAN 1 BLITAR
Naungan	: Kementerian Agama
Tanggal Berdiri	: 3 November 1969
No. SK Pendirian	: 144/1969
Tanggal Operasional	: 1 Juli 2010
No. SK Operasional	: Kw.13.4/4/PP.00.6/36/2010
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 17 November 2017
No. SK Akreditasi	: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
Alamat	: JL. Raya Gaprang Kanigoro
Desa/Kelurahan	: Gaprang
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Kanigoro
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kab. Blitar
Kode Pos	: 66171

Provinsi/LN : Jawa Timur
 No Telepon : (0342) 804047

2. Visi Misi

a. Visi Madrasah

“Madrasah Unggul Berkarakter Islami, Kompetitif, Inklusif dan Berbudaya Lingkungan”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan kurikulum unggul berkarakter islami, kompetitif dan berbudaya lingkungan
- 2) Membangun sikap dan perilaku islami dalam bermasyarakat yang inklusif
- 3) Memfasilitasi KBM dan pelatihan kecapan hidup berbasis teknologi yang kompetitif bagi warga madrasah
- 4) Meningkatkan literasi, numerasi dan karakter warga madrasah
- 5) Membangun madrasah inklusif, ramah anak dan berbudaya lingkungan
- 6) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Media *E-learning*

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 148 responden yang terdiri dari kelas XI F, G, H, I, J dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasikan dari panjang kelas yang dihitung

dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 38 dan perolehan skor terendah 13 yang nantinya akan diklasifikasikan. Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 10 butir pernyataan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{38-13}{5} = 5$$

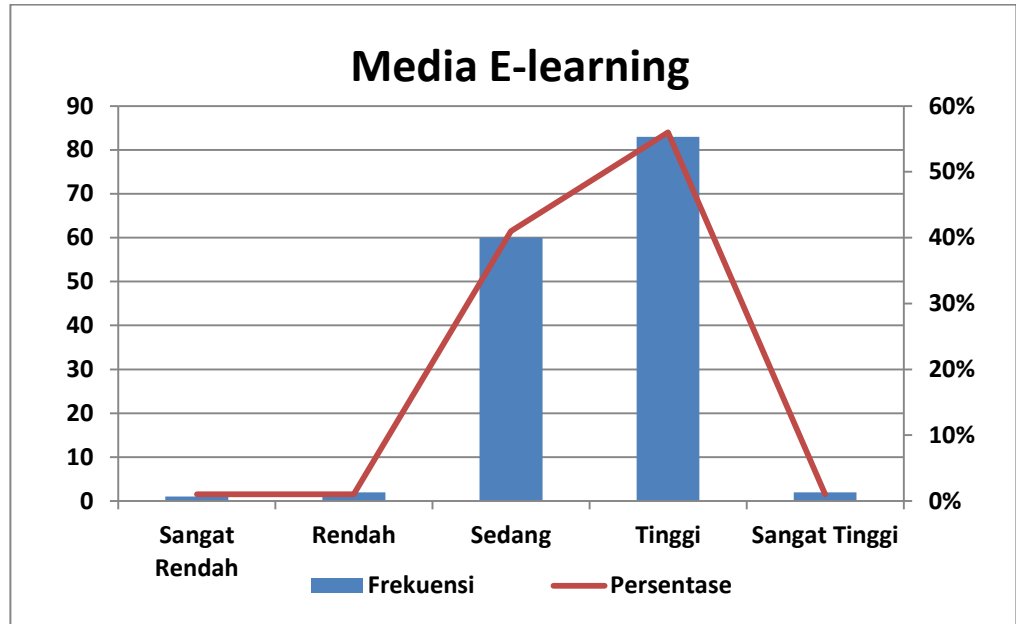
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Data Variabel Media *E-learning*

Media <i>E-learning</i>				
Kelas	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13 - 18	Sangat Rendah	1	1%
2	19 - 24	Rendah	2	1%
3	25 - 30	Sedang	60	41%
4	31 - 36	Tinggi	83	56%
5	37 - 42	Sangat Tinggi	2	1%
Jumlah			148	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa dari total 148 siswa, sebagian besar memberikan penilaian terhadap media *E-learning* pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 83 siswa atau 56% yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa media yang digunakan selama ini sudah tergolong baik. Selanjutnya terdapat 60 siswa atau 41% yang berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa masih ada cukup banyak siswa yang menilai media *E-learning* berada pada tingkat cukup. Akan tetapi, hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, rendah, dan sangat rendah, masing-masing sekitar 1–2 siswa (1%). Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir tidak ada penilaian yang terlalu ekstrem. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara

keseluruhan penilaian siswa terhadap media *EV-learning* cenderung berada pada kategori tinggi, sehingga media yang digunakan sudah cukup baik meskipun masih dapat ditingkatkan lagi.



Gambar 4. 1 Diagram Data Variabel Media *E-learning*

2. Deskripsi Data Variabel Literasi Digital

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 148 responden yang terdiri dari kelas XI F, G, H, I, J dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 51 dan perolehan skor terendah 20 yang nantinya akan diklasifikasikan. Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 13 butir pernyataan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

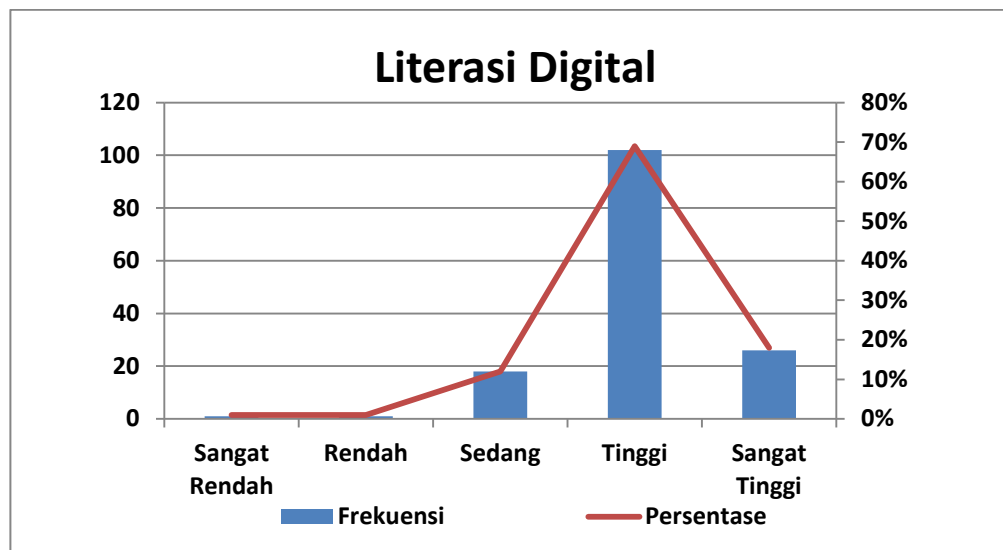
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{51 - 20}{5} = 6,2$$

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Literasi Digital

LITERASI DIGITAL				
Kelas	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20 - 26	Sangat Rendah	1	1%
2	27 - 33	Rendah	1	1%
3	34 - 40	Sedang	18	12%
4	41 - 47	Tinggi	102	69%
5	48 - 54	Sangat Tinggi	26	18%
Jumlah			148	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa dari total 148 siswa, sebagian besar memiliki tingkat literasi digital pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 102 siswa atau 69% yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memiliki kemampuan literasi digital dengan baik. Selanjutnya terdapat 26 siswa atau 18% yang berada pada kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang sudah memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik. Sedangkan sebanyak 18 siswa atau 12% berada pada kategori sedang, yang berarti masih ada sebagian siswa dengan kemampuan yang cukup dan masih perlu ditingkatkan. Akan tetapi, kategori rendah dan sangat rendah masing-masing hanya diisi oleh 1 siswa atau 1%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir tidak ada siswa yang memiliki literasi digital yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat literasi digital siswa cenderung berada pada kategori tinggi, bahkan sebagian sudah mencapai kategori sangat tinggi.



Gambar 4. 2 Diagram Data Variabel Literasi Digital

3. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 148 responden yang terdiri dari kelas XI F, G, H, I, J dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 31 dan perolehan skor terendah 9 yang nantinya akan diklasifikasikan. Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 8 butir pernyataan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{31-9}{5} = 4,4$$

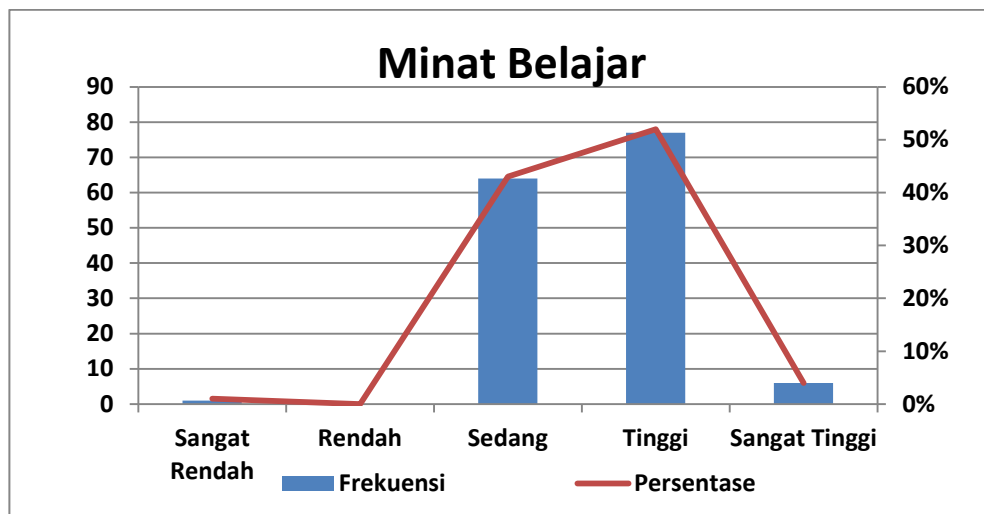
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Belajar

MINAT BELAJAR				
Kelas	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	9-13	Sangat Rendah	1	1%
2	14 - 18	Rendah	0	0%
3	19 - 23	Sedang	64	43%

4	24 - 28	Tinggi	77	52%
5	29 - 33	Sangat Tinggi	6	4%
Jumlah			148	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa dari total 148 siswa, sebagian besar memiliki minat belajar pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 77 siswa atau 52% yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar yang baik. Adapun terdapat 64 siswa atau 43% yang berada pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan masih cukup banyak siswa yang memiliki minat belajar pada tingkat cukup dan masih dapat ditingkatkan. Akan tetapi, kategori sangat tinggi hanya berjumlah 6 siswa atau 4% dan kategori sangat rendah terdapat 1 siswa atau 1%, dan pada kategori rendah tidak terdapat siswa (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa cenderung berada pada kategori tinggi, meskipun sebagian masih berada pada kategori sedang sehingga perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 4. 3 Diagram Data Variabel Minat Belajar

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data hasil penelitian. Dalam uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi data hasil pengukuran tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal. Kriteria data dikatakan normal jika signifikansi atau probabilitas $> 0,05$. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai

normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63381926
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memperoleh 0,200. Kemudian dibandingkan menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas dengan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala dalam uji multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan multikolinieritas yaitu, menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransinya, jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	MEDIA <i>E-LEARNING</i>	.831	1.203
	LITERASI DIGITAL	.831	1.203

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau error pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, melainkan memiliki varians residual

yang konstan (homoskedastisitas). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan metode *Glejser*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.756	1.618		1.703	.091
	MEDIA E- LEARNING	-.005	.041	-.012	-.128	.898
	LITERASI DIGITAL	-.011	.037	-.027	-.292	.771

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Media *E-learning* (X_1) sebesar 0,898 dan Literasi Digital (X_2) sebesar 0,771, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan) pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya yang berurutan dalam model regresi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data runtut waktu (time series). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi, karena dapat menyebabkan estimasi menjadi tidak efisien dan mengganggu keakuratan hasil pengujian.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.497 ^a	.247	.237	2.652	1.866

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA *E-LEARNING*

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan hasil output *SPSS 25.00 for windows*, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,866. Dengan jumlah sampel sebanyak 148 dan jumlah variabel bebas (K) = 2, diperoleh nilai DU sebesar $\pm 1,76$ dan nilai $4 - DU$ sebesar $\pm 2,24$. Maka persyaratannya adalah $DU < DW < 4 - DU$ yaitu $1,76 < 1,866 < 2,24$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja pegawai tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian terhadap kepuasan guru. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linier berganda :

Tabel 4. 8Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.567	2.725		2.409
	MEDIA E- LEARNING	.079	.068	.092	1.164
	LITERASI DIGITAL	.361	.063	.452	5.723
					Sig.

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,567 + 0,079X_1 + 0,361X_2 + e$$

Hasil persamaan linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 6,567, artinya tanpa adanya variabel Media *E-learning* (X_1) dan Literasi Digital (X_2),

maka variabel Minat Belajar (Y) memiliki nilai sebesar 6,567.

- b) Koefisien regresi variabel Media *E-learning* (X_1) bernilai sebesar 0,079. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel Media *E-learning* (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Minat Belajar akan meningkat sebesar 0,079 atau 7,9%, dan sebaliknya jika menurun maka Minat Belajar juga akan menurun sebesar 0,079.
- c) Koefisien regresi variabel Literasi Digital (X_2) bernilai sebesar 0,361. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel Literasi Digital (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Minat Belajar akan meningkat sebesar 0,361 atau 36,1%, dan sebaliknya jika menurun maka Minat Belajar juga akan menurun sebesar 0,361.
- d) e merupakan faktor lain di luar penelitian, artinya terdapat variabel lain selain Media *E-learning* (X_1) dan Literasi Digital (X_2) yang mempengaruhi Minat Belajar (Y).

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bisa dilihat dengan dua cara yaitu dengan membandingkan apabila nilai

Sig. $< 0,05$ maka H_a diterima. Dan jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_a ditolak. Cara kedua yaitu dengan membandingkan nilai apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima. Berikut tabel hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ uji t-test dengan bantuan SPSS 25.0 for windows

Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.567	2.725		2.409	.017
	MEDIA E- LEARNING	.079	.068	.092	1.164	.246
	LITERASI DIGITAL	.361	.063	.452	5.723	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dari tabel *Coefficients* variabel Media *E-learning* (X_1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,246 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 ($0,246 > 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,164 < 1,976$). Jadi dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Media *E-learning* terhadap Minat Belajar.
- Dari tabel *Coefficients* variabel Literasi Digital (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,723 >$

1,976). Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Literasi Digital terhadap Minat Belajar.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Dimana jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_a ditolak. Dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_a diterima. Berikut merupakan hasil uji F secara simultan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.092	2	167.546	23.824	.000 ^b
	Residual	1019.740	145	7.033		
	Total	1354.831	147			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA *E-LEARNING*

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 23,824. Hal ini menunjukkan nilai F_{hitung} ($23,824$) $> F_{tabel}$ ($3,06$) dan tingkat signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf $0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji simultan (uji F) diperoleh nilai $0,000$. Dengan demikian, nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α 5% yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Media *E-learning* (X_1) dan Literasi Digital (X_2) terhadap Minat Belajar (Y).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Adapun hasil koefisiensi determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.237	2.652

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA *E-LEARNING*

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,237 jika dijadikan persen sebesar 23,7%, memberikan pengertian bahwa Minat Belajar disebabkan oleh adanya Media *E-learning* dan Literasi Digital sebesar 23,7%, dan selebihnya 76,3%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara itu nilai R diketahui sebesar 0,497. Apabila dibandingkan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka nilai R tersebut masuk kategori korelasi sedang (0,40–0,599). Oleh karena itu korelasi atau hubungan Media *E-learning* dan Literasi Digital dengan Minat Belajar adalah sedang, artinya menunjukkan bahwa terdapat tingkat keeratan hubungan yang cukup antara variabel Media *E-learning* dan Literasi Digital dengan Minat Belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *E-learning* pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian yang telah diolah. Pada distribusi frekuensi variabel media *E-learning* menunjukkan bahwa 1 siswa dengan persentase 1% berada pada kategori sangat rendah, 2 siswa dengan persentase 1% berada pada kategori rendah, 60 siswa dengan persentase 41% berada pada kategori sedang, 83 siswa dengan persentase 56% berada pada kategori tinggi, dan 2 siswa dengan persentase 1% berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah responden, maka rata-rata siswa memiliki tingkat penggunaan media *E-learning* dalam kategori tinggi. Tetapi, tingginya penggunaan media *E-learning* tersebut belum tentu mampu meningkatkan minat belajar siswa secara langsung. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media *E-learning* oleh siswa tidak selalu dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pembelajaran, melainkan juga digunakan untuk aktivitas lain seperti hiburan, media sosial, maupun bermain game.

Berdasarkan hasil secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,246 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,164 < t_{tabel}$

1,976. Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan media *E-learning* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media *E-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Blitar dapat dilihat dari hasil jawaban responden pada analisis indikator variabel media *E-learning*. Indikator kualitas sistem memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,929, sedangkan kualitas informasi sebesar 3,084, kualitas layanan sebesar 3,037, dan kepuasan pengguna sebesar 3,122 yang menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *E-learning*, tetapi materi, layanan, dan kepuasan yang diperoleh siswa dari penggunaan *E-learning* masih belum maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan *E-learning* belum mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa selain penggunaan media *E-learning* yang menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang berasal dari diri siswa maupun lingkungan belajar, seperti dipengaruhi oleh motivasi belajar, perhatian siswa

pembelajaran, bahan ajar yang diberikan, serta sikap dan metode mengajar guru dalam proses pembelajaran.⁷⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yemima Intan Sari dan Novi Trisnawati (2021) yang menunjukkan bahwa *E-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *E-learning* belum tentu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik secara langsung, karena minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa.⁷⁸ Jadi penggunaan media *E-learning* dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada intensitas penggunaannya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana siswa memanfaatkan media tersebut untuk mendukung kegiatan belajar.

Terdapat penelitian yang menunjukkan adanya hambatan dalam penerapan *E-learning*. Penelitian Zenia Elga dkk. (2023) menyatakan bahwa penerapan *E-learning* dalam pembelajaran masih menemui beberapa kendala, seperti kesulitan dalam penggunaan teknologi dan perlunya kemampuan literasi digital siswa agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, penggunaan *E-learning* perlu didukung dengan pemahaman teknologi yang baik agar siswa dapat memanfaatkan pembelajaran digital

⁷⁷ Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 21-36.

⁷⁸ Yemima Intan Sari and Novi Trisnawati, "Analisis Pengaruh E-Learning Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS Di Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 346–60.

secara optimal.⁷⁹ Jadi penerapan *E-learning* tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi saja tetapi juga pada kemampuan literasi digital siswa dalam menggunakannya. Tanpa dukungan pemahaman teknologi yang memadai, *E-learning* berpotensi tidak berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohzana (2023) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *E-learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan *E-learning* dinilai mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik responden yang berbeda.⁸⁰ Penelitian Mohzana dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ketika proses pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan *E-learning*, sehingga siswa lebih fokus memanfaatkan perangkat digital untuk kegiatan belajar. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada masa pascapandemi, di mana penggunaan perangkat digital tidak hanya digunakan untuk pembelajaran, tetapi juga lebih banyak dimanfaatkan siswa untuk hiburan dan media sosial. Kondisi tersebut dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam penggunaan *E-learning*.

⁷⁹ Zenia Elgaa, Muhammad Mona Adha a, Rohman, "Penggunaan *E-learning* Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.1069>.

⁸⁰ Mohzana, "Penerapan Pembelajaran *E-learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 6 (2023): 223–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>.

Hasil penelitian ini bukan berarti menolak manfaat penggunaan media *E-learning* dalam pembelajaran. Tetapi juga terdapat beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan tidak adanya pengaruh signifikan, seperti kurangnya pengawasan dalam penggunaan perangkat digital, rendahnya fokus belajar siswa, serta kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media *E-learning* tetap perlu didukung dengan pengawasan dan kedisiplinan belajar serta kemampuan literasi digital yang baik agar penggunaannya dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital siswa kelas XI MAN 1 Blitar termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian yang telah diolah. Pada distribusi frekuensi variabel literasi digital menunjukkan bahwa 1 siswa dengan persentase 1% berada pada kategori sangat rendah, 1 siswa dengan persentase 1% berada pada kategori rendah, 18 siswa dengan persentase 12% berada pada kategori sedang, 102 siswa dengan persentase 69% berada pada kategori tinggi, dan 26 siswa dengan persentase 18% berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah responden, maka rata-rata siswa memiliki tingkat literasi digital dalam kategori tinggi. Tingginya tingkat literasi digital tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sudah baik dalam

mendukung proses pembelajaran. Hal ini juga mengindikasikan bahwa literasi digital yang dimiliki siswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar, terutama ketika digunakan secara tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $5,723 > ttabel$ 1,976. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar dapat dilihat dari hasil analisis indikator literasi digital. Indikator *Uses to Produce* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,496, yang menunjukkan bahwa siswa mampu memanfaatkan teknologi digital untuk membantu menyelesaikan tugas serta menggunakan berbagai sumber informasi dari internet dalam kegiatan belajar. Selain itu, indikator *Finds Information* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,493 yang menunjukkan bahwa siswa mampu menemukan informasi yang dibutuhkan melalui internet dengan mudah. Selanjutnya, indikator *Source Message Effect* juga memperoleh nilai rata-rata yang cukup tinggi sebesar 3,449, yang menunjukkan bahwa siswa menyadari adanya pengaruh informasi dari media digital dan lebih berhati-hati dalam menerima informasi tersebut. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah mencari informasi dan

sumber belajar yang mereka butuhkan. Mereka tidak hanya bergantung pada penjelasan guru atau buku pelajaran, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi dari internet untuk menambah pemahaman mereka untuk lebih terbantu dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan minat mereka terhadap pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Puti Melati dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Kemampuan literasi digital membantu siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran dan memanfaatkan teknologi secara efektif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁸¹ Jadi literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa yakni semakin baik kemampuan literasi digital yang dimiliki maka semakin mudah siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi pembelajaran melalui teknologi, sehingga minat belajar mereka juga cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Merriam Modeong dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital memiliki kontribusi positif terhadap minat belajar siswa, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa literasi digital membantu siswa dalam mengakses dan memanfaatkan

⁸¹ Dita Puti Melati, Abdul Rahman, and Nurhadi, "Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19," *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 204–18, <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>.

teknologi untuk pembelajaran, tetapi belum cukup kuat untuk meningkatkan minat belajar siswa secara langsung.⁸²

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik responden yang berbeda. Penelitian Merriam Modeong dkk. dilakukan pada siswa SMK yang lebih banyak memanfaatkan teknologi sebagai sarana praktik dan penunjang keterampilan kerja. Akan tetapi, pada penelitian ini literasi digital terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dan mencari informasi pembelajaran serta menggunakan media digital secara tepat dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mudah memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar, seperti menggunakan e-book, mencari sumber belajar tambahan melalui internet, mengakses materi pembelajaran digital, serta mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, kemampuan literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

⁸² Merriam Modeong et al., "Efektivitas Penggunaan Laboratorium Komputer Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Merriam," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 5 (2025): 664–72.

C. Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan melalui uji simultan atau uji F, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh penggunaan media *E-learning* (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap minat belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $23,824 > F_{tabel} 3,06$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *E-learning* (X_1) dan literasi digital (X_2) secara simultan terhadap minat belajar siswa (Y).

Adapun pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa sebesar 23,7%, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *E-learning* akan lebih efektif apabila didukung dengan kemampuan literasi digital yang baik. Meskipun secara parsial media *E-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, namun ketika dikombinasikan dengan literasi digital, keduanya mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menunjukkan bahwa media *E-learning* dan literasi digital saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Media *E-learning*

memudahkan siswa mengakses materi dan tugas, sedangkan literasi digital membantu siswa memanfaatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Penelitian Yemima Intan Sari dan Novi Trisnawati (2021) juga mendukung hasil tersebut yang menunjukkan bahwa *E-learning* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat belajar apabila tidak didukung oleh faktor lain seperti kesiapan dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi.⁸³ Selain itu, penelitian Dita Puti Melati dkk. (2022) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar, karena semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa maka semakin mudah dalam mengakses dan memahami informasi pembelajaran.⁸⁴

Dengan demikian bahwa penggunaan media *E-learning* dan literasi digital memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Semakin baik penggunaan media *E-learning* dan literasi digital yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi.

⁸³ Sari and Trisnawati, "Analisis Pengaruh E-Learning Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS Di Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19."

⁸⁴ Melati, Abdul Rahman, and Nurhadi, "Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *E-learning* dan literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *E-learning* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,246 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,164 < t \text{ tabel } 1,976$. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya penggunaan media *E-learning* belum tentu dapat meningkatkan minat belajar siswa secara langsung karena minat belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,723 > t \text{ tabel } 1,976$. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *E-learning* dan literasi digital secara simultan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI MAN 1 Blitar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 23,824 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,237 yang menunjukkan bahwa penggunaan media *E-learning* dan literasi digital memberikan kontribusi sebesar 23,7% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan penggunaan media *E-learning*. Meskipun penggunaan media *E-learning* tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial, namun secara bersama-sama dengan literasi digital mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif, serta faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, perhatian siswa, metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi, serta mengembangkan program yang mendukung peningkatan literasi digital siswa. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan penggunaan media *E-learning* agar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi dan tugas, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Ekonomi

Guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik melalui pemanfaatan media E-learning yang interaktif. Selain itu, guru perlu membimbing siswa dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan produktif untuk kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital serta memanfaatkan media *E-learning* secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar. Siswa juga perlu lebih selektif dalam menggunakan teknologi digital

sehingga tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menunjang pemahaman materi dan meningkatkan minat belajar.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan teknologi digital oleh anak. Selain itu, dukungan dan motivasi dari orang tua sangat diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan media digital secara positif untuk kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan dukungan orang tua. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda serta mengkaji variabel lain seperti hasil belajar atau prestasi akademik agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota. "Analisis Tingkat Literasi Digital Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Vii Secara Daring." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 271–90. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.
- Adiliani, Zahrina, and Eko Nursalim. "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Di." *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2024): 255–61.
- Agistiningsih, Reni, Elly Astuti, and Farida Styaningrum. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 61. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v8i1.3608>.
- Ajiatmojo, Aan S. "Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring." *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.
- Ananda Hadi Elyas. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Warta* 56, no. 1 (2018): 5–8.
- Asriani, Claragista Intan, Nurul Hidayati, and Suparmi. "Lingkungan Sosial Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2025): 32–38.
- Ayu, Devi Puspita, and Rahma Amelia. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning Di Era Digital." *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020, 56–61.
- Batubara, Rifki Aulia, and Iman Kasiman Nawireja. "Hubungan Karakteristik Individu Dan Aksesibilitas Terhadap Internet Dengan Tingkat Literasi Digital Di Kalangan Pemuda (Kasus : Pemuda Desa Gunung Putri , Kecamatan Gunung Putri , Kabupaten Bogor)." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 08, no. 03 (2024): 28–39.
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- Devi, Nova Mei, Nur Fadilah, and Ikhwany Pulungan. "Penerapan Literasi Media

- Digital Terhadap Application of Digital Media Literacy Towards Students Learning Interests.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2025, 1230–34.
- Dwanda Putra, Lovandri, Annisa Nur Savitri, Ilma Nurnafi, Intan Ratna Sari, and Universitas Ahmad Dahlan Alamat. “Penggunaan E-Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pgsd Fkip” 09 (2024).
- Eny Wahyu Suryanti, Any Ikawati. “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Gerakan Merdeka Belajar” 2, no. 3 (2024): 506–16.
- Fatikhasari, Viona Hernanda, Hamdan Nur Diansyah, and Siti Halimah. “Membangun Minat Belajar Siswa Generasi Z Melalui Inovasi Digital Dalam Materi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 3 (2025): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4443>.
- Febrina Asmiralda, Wahyudin Nur Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution. “E-Learning Dan Platform Pembelajaran Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi.” *Indonesian Research Journal on Education Volume* 5 (2025): 1079–85.
- Festiawan, Rifqi. “Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak,” n.d., 1–17.
- Giroth, Lady Grace Jane, Kharies Dwi Manossoh Purnomo, Fernando Dotulong, Deyidi Mokoginta, and Piet Hein Pusung. “Konsep, Urgensi Dan Strategi Pembangunan Literasi Digital.” *Journal of Digital Literacy and Volunteering* 2, no. 2 (2024): 83–90. <https://doi.org/10.57119/litdig.v2i2.105>.
- Heri, Totong. “Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019): 59–79.
- Hidayat, Taufiq, Ima Sari, and Dwi Noviani. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Society 5 . 0.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 04, no. 08 (2025): 1404–15.
- Igiriza, Miftahunnisa, Tansah Rahmatullah, Rifqi Zaeni, Achmad Syam, and Farah Ruqayah. “Keterampilan Literasi Digital Dalam Pemanfaatan Big Data Demi Terwujudnya Masyarakat Pengetahuan.” *Jurnal Perpustakaan* 16, no. 1 (2025): 55–68. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol16.iss1.art5>.
- Irtawanti, Syarifah Hairunnisa. “Pemanfaatan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar.” *Journal Scientic of Mandalika (JSM)* 2, no. 1 (2021): 15–19.
- Jamaluddin. “Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam).” *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 27–39.

- Karina, Rizky meuthia, Alfiati Syafrina, and Syarifah Habibah. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2017): 61–77.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Lahagu, Delvin Krisnawati, Teti Septiani Lahagu, Teknologi Informasi, Univeristas Nias, and Universitas Negeri Manado. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 01, no. November (2024): 108–13.
- Mardiya, Zakiyatul, Ainur Rofiq Sofa, Universitas Islam, Zainul Hasan, and Genggong Probolinggo. "Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Di Kehidupan Modern : Tantangan , Peluang , Dan Pengaruh Teknologi Dalam Pembentukan Karakter Di Era Digital." *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4 (2025).
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.
- Marlina Eliyanti Simbolon, Arita Marini, Maratun Nafiah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawal Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42.
- Maulana, Murad. "Definisi , Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital." *Seorang Pustakawan Blogger*, 2015, 1–12.
- Melati, Dita Puti, Abdul Rahman, and Nurhadi. "Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19." *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 204–18. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>.
- Modeong, Merriam, Olivia Eunike Selvie Liando, Raynaldi Ilyas, and Teofilus Rumondor. "Efektivitas Penggunaan Laboratorium Komputer Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Merriam." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 5 (2025): 664–72.
- Mohzana. "Penerapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19." *JOEAI(Journal of Education and Instruction)* 6 (2023): 223–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>.

- Muda, Mhd. Abror Muzakkir, Reni Kartika, and Vandri;ahmad Isnaini. "Penerapan Ayat Al-Qur'an Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sains Dan Sains Terapan Journal I*, no. 1 (2023): 30–37.
- Mulyadi, Mohammad. "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.
- Nikolaus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 2020.
- Nur Eliza, Julia, and Rini Syevyilni Wisda. "Pengaruh Literasi Teknologi Dan Pengembangan Inovasi Pendidikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 702–12. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1295>.
- Nuryanti, B. Lena. "Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa B." *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)* 9 (2009): 1–7.
- Pratiwi, Helda, Mika Elisa, Mulyaningsih Ariyani, and Musaddad Harahap. "Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin* 1, no. 2 (2024): 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jpim.2024.19628>.
- Purnamasari, Ramdani. "Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Literasi Digital Pada SMP Negeri 3 Monta" 11, no. 2 (2025): 138–48. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v11i2.3033>.
- Rohmah, Lailatu. "Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal An Nûr* 1 (2011): 255–70.
- Sam, Noer Ekafitri, and Reski Idrus. "Pengembangan Media E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4271–80. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1503>.
- Santoso, HendriImam. "Kesenjangan Literasi Digital Siswa Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Iftitiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2025): 44–49. <https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v3i2.484>.
- Sari, Esi Ratna. "Ilmu Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Al – Mau'izhoh* 6, no. 2 (2024): 7–12.
- Sari, Yemima Intan, and Novi Trisnawati. "Analisis Pengaruh E-Learning Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai

- Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS Di Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 346–60.
- Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucok, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. “Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Soraya, Septiany Maulani, Kurjono Kurjono, and Imas Purnamasari. “Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderator.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 681–87. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2023.
- Sukanto, Didik. “Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” *Syntax Idea* 2, no. 11 (2020): 834–50.
- Supriatna, Endang, Eeng Ahman, Nofriansyah Nofriansyah, Sri Rahayu, and Dessri Randini Fitri. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Kota Sukabumi.” *Research and Development Journal of Education* 11, no. 1 (2025): 444. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>.
- Suryani, Erni, and Hartati Hartati. “Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sman 2 Kota Bima.” *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 115–21. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1135>.
- Taherdoost, Hamed. “Validity and Reliability of the Research Instrument ; How to Test the Validation of a Questionnaire / Survey in a Research.” *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 5, no. 3 (2016): 27–36.
- Widiasanti, Irika, Shalasha Rahmadani, and Dewi Az-zahra Nur. “Kesetaraan Akses Internet Dan Tantangan Literasi Digital Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9 (2025): 19631–37.
- Wirian, Oktrigana. “Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Saw.” II, no. 02 (2017): 120–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v2i2.130>.
- Yanti, Aulia Fuji, Diana Hernawati, Dita Agustian, Liah Badriah, and Jawa Barat.

“Profil Literasi Digital Siswa SMP Pada Materi Perubahan Lingkungan” 10, no. 1 (2025).

Zenia Elgaa, Muhammad Mona Adha a, Rohman. “Penggunaan E-Learning Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.1069>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 263/Un.03.1/TL.01.04/01/2026 19 Januari 2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Blitar
 di
 Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Imella Olivia
NIM	: 220102110011
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar.
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi
2. Arsip

Lampiran 2: Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR
 Jl. Raya Gaprang No. 32 Kanigoro Blitar 66171 Telp. (0342) 804047
 Email: info@man1blitar.sch.id Website: man1blitar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1080/Ma.13.31.01/TL.00/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muh. Fakhri Hudin, M.A
 NIP : 196907101994031002
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda/ IV/c
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MAN 1 Blitar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Imella Olivia
 NIM : 220102110011
 Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Blitar pada tanggal 23 Januari 2026 s.d 12 Februari 2026 dengan judul Penelitian ***"Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 8 Mei 2026
 Kepala,



Muh. Fakhri Hudin

Lampiran 3: Surat Validasi Dosen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-458/Un.03.1/FITK/TL.01.04/5/2026 31 Mei 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Kusumadyahdewi, M.AB
 di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Imella Olivia
 NIM : 220102110011
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi/Tesis : "Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar."
 Dosen Pembimbing : Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E /

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Imella Olivia
NIM : 220102110011
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : "Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Bitar."
Tujuan : Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan instrumen angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Validator dimohon memberikan penilaian pada setiap aspek serta memberikan saran perbaikan.

Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan bapak atau ibu untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang diberikan.

2. Mohon diberikan tanda checklis (v) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang diurutkan, maka semakin baik/semua aspek yang disebutkan.

3. Keterangan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penilaian isi (content)						
1.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel Media E-Learning, Literasi Digital, dan Minat Belajar					v

2.	Pernyataan sesuai dengan tujuan pengukuran setiap sub-variabel (kualitas sistem, informasi, layanan, dsb.)				v
3.	Pernyataan sesuai dengan jenjang dan karakteristik siswa				v
4.	Isi pernyataan relevan dengan konteks pembelajaran Ekonomi dan penggunaan E-Learning				v
Penilaian Konstruksi					
5.	Pernyataan dirumuskan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				v
6.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan mudah dipahami siswa				v
7.	Tidak menggunakan istilah yang sulit atau tidak dipahami responden				v
8.	Struktur kalimat komunikatif dan tidak terlalu panjang				v
9.	Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung atau bermakna negatif				v
10.	Skala Likert konsisten pada seluruh butir (SS, S, TS, STS)				v
11.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				v
12.	Angket tersusun rapi sesuai kelompok variabel dan indikator				v
Total Nilai					

Nilai Maksimal = 5 × 12 = 60
Nilai Akhir = (54/60) × 100% = 90%

Kriteria kelayakan secara deskriptif
Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

No.	Persentase	Tingkat Validitas
1	81% – 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	61% – 80%	Cukup valid, dapat digunakan dengan revisi
3	41% – 60,9%	Kurang valid, revisi besar diperlukan
4	0% – 40,9%	Tidak valid, tidak boleh digunakan

Kritik dan Saran Validator

1. Angket nomor 1 sifatnya umum, sebaiknya dihilangkan saja karena sdh mewakili yg di nomor selanjutnya yaitu nomor 6 dan 7.
2. Item no 4 sebaiknya tidak menggunakan kata "jarang", bisa diganti: Saya merasa e-learning yang saya gunakan bekerja dengan stabil saat digunakan. Kalau masalah tidak stabil akan menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju.
3. Item no 5 bisa dijadikan dua item, yaitu: E-learning mudah saya akses kapan saja selama tersedia jaringan internet, dan Saya dapat mengakses e-learning baik di sekolah maupun di rumah.

Malang, 24 November 2025
Validator,

Kusumadewi, MAB
NIP. 197201022014112005

Lampiran 5: Angket Media *E-learning*, Literasi Digital dan Minat Belajar

ANGKET PENILAIAN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu terhadap setiap pernyataan berikut.

Pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Media E-Learning (Kualitas Sistem)					
1	Saya menganggap tampilan e-learning menarik dan tidak membosankan.				
2	Saya merasa fitur-fitur di e-learning berfungsi dengan baik.				
3	Saya merasa e-learning yang saya gunakan bekerja dengan stabil saat digunakan.				
4	E-learning mudah saya akses kapan saja selama tersedia jaringan internet.				
5	Saya dapat mengakses e-learning baik di sekolah maupun di rumah				
6	Saya mudah memahami menu dan navigasi di e-learning.				
7	Saya merasa e-learning cepat saat dibuka dan digunakan.				
(Kualitas Informasi)					
8	Saya mudah memahami materi yang ada di e-learning.				
9	Saya melihat materi di e-learning selalu diperbarui sesuai pelajaran.				
10	Saya merasa isi materi e-learning sesuai dengan pelajaran Ekonomi di sekolah.				
11	Saya percaya informasi yang disajikan di e-learning benar dan akurat.				
(Kualitas Layanan)					
12	Saya merasa guru atau admin e-learning cepat menanggapi pertanyaan saya.				
13	Saya mendapatkan bantuan saat mengalami kendala menggunakan e-learning.				
(Kepuasan Pengguna)					
14	Saya merasa puas belajar menggunakan e-learning.				
15	Saya ingin terus menggunakan e-learning karena bermanfaat bagi saya.				
Literasi Digital (Finds/Menemukan Informasi)					
16	Saya bisa menemukan informasi yang saya butuhkan di internet dengan mudah.				
17	Saya tahu cara menggunakan Google atau aplikasi pencari untuk mencari sumber belajar.				
(Uses Multiple Sources/Menggunakan Banyak Sumber)					

18	Saya mencari informasi dari beberapa situs, bukan hanya satu.				
19	Saya membandingkan isi dari beberapa situs sebelum mempercayainya.				
(Selects/Memilih Informasi)					
20	Saya memilih informasi yang paling sesuai dengan materi pelajaran saya.				
21	Saya tidak menggunakan informasi yang tidak relevan dengan pelajaran.				
(Evaluates/Menilai Informasi)					
22	Saya memeriksa dulu apakah informasi dari internet benar atau tidak.				
23	Saya memperhatikan siapa penulis atau sumber dari informasi yang saya baca.				
(Considers/Mempertimbangkan Informasi)					
24	Saya memikirkan tujuan dari informasi sebelum saya gunakan.				
25	Saya tahu bahwa tidak semua informasi di internet netral atau bisa dipercaya sepenuhnya.				
(Source/Message Effect/Pengaruh Pesan Digital)					
26	Saya sadar bahwa isi media digital dapat memengaruhi cara saya berpikir.				
27	Saya berhati-hati terhadap pengaruh negatif dari media digital.				
(Uses to Produce/Menggunakan Teknologi untuk Berkarya)					
28	Saya memanfaatkan teknologi digital untuk membantu menyelesaikan tugas				
29	Saya menggunakan beberapa sumber informasi dari internet untuk menyelesaikan tugas sekolah				
(Original Work/Karya Asli)					
30	Saya mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.				
31	Saya berusaha membuat tugas sendiri tanpa menyalin dari orang lain.				
Minat Belajar (Perasaan Senang)					
32	Saya merasa senang saat belajar pelajaran Ekonomi.				
33	Saya menikmati kegiatan belajar Ekonomi di kelas atau secara online.				
(Ketertarikan Siswa)					
34	Saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi Ekonomi.				
35	Saya suka mencari tahu hal-hal baru tentang pelajaran Ekonomi.				
(Perhatian Siswa)					
36	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Ekonomi berlangsung.				
37	Saya mencatat hal-hal penting selama pelajaran Ekonomi.				
(Keterlibatan Siswa)					
38	Saya aktif bertanya atau berdiskusi saat pelajaran Ekonomi.				
39	Saya semangat mengikuti kegiatan atau tugas kelompok di pelajaran Ekonomi.				

Lampiran 6: Sampel Angket Responden

Kuesioner Penelitian
Media E-Learning, Literasi Digital, dan Minat Belajar

Identitas Responden
Nama : Filia dan Okhavia
Kelas/Absen : 10E / 15
Tanggal : Jum. 11. 25. Januari 2020

Petunjuk Pengisian:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu terhadap setiap pernyataan berikut.
Pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap tampilan e-learning menarik dan tidak membosankan.		✓		
2	Saya merasa fitur-fitur di e-learning berfungsi dengan baik.		✓		
3	Saya merasa e-learning yang saya gunakan bekerja dengan stabil saat digunakan.		✓		
4	E-learning mudah saya akses kapan saja selama tersedia jaringan internet.		✓		
5	Saya dapat mengakses e-learning baik di sekolah maupun di rumah.		✓		
6	Saya mudah memahami menu dan navigasi di e-learning.		✓		
7	Saya merasa e-learning cepat saat dibuka dan digunakan.		✓		
8	Saya mudah memahami materi yang ada di e-learning.		✓		
9	Saya melihat materi di e-learning selalu diperbarui sesuai pelajaran.		✓		
10	Saya merasa isi materi e-learning sesuai dengan pelajaran Ekonomi di sekolah.		✓		
11	Saya percaya informasi yang disajikan di e-learning benar dan akurat.		✓		
12	Saya merasa guru atau admin e-learning cepat menanggapi pertanyaan saya.		✓		
13	Saya mendapatkan bantuan saat mengalami kendala menggunakan e-learning.		✓		

14	Saya merasa puas belajar menggunakan e-learning.			✓	
15	Saya ingin terus menggunakan e-learning karena bermanfaat bagi saya.			✓	
16	Saya bisa menemukan informasi yang saya butuhkan di internet dengan mudah.	✓			
17	Saya tahu cara menggunakan Google atau aplikasi pencari untuk mencari sumber belajar.	✓			
18	Saya mencari informasi dari beberapa situs, bukan hanya satu.	✓			
19	Saya membandingkan isi dari beberapa situs sebelum memercayainya.	✓			
20	Saya memilih informasi yang paling sesuai dengan materi pelajaran saya.	✓			
21	Saya tidak menggunakan informasi yang tidak relevan dengan pelajaran.		✓		
22	Saya memeriksa dulu apakah informasi dari internet benar atau tidak.	✓			
23	Saya memperhatikan siapa penulis atau sumber dari informasi yang saya baca.	✓			
24	Saya memikirkan tujuan dari informasi sebelum saya gunakan.	✓			
25	Saya tahu bahwa tidak semua informasi di internet netral atau bisa dipercaya sepenuhnya.	✓			
26	Saya sadar bahwa isi media digital dapat memengaruhi cara saya berpikir.	✓			
27	Saya berhati-hati terhadap pengaruh negatif dari media digital.	✓			
28	Saya menggunakan teknologi digital untuk mengerjakan tugas sekolah.	✓			
29	Saya mampu menggabungkan informasi dari beberapa sumber menjadi satu karya baru.			✓	
30	Saya mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.	✓			
31	Saya berusaha membuat tugas sendiri tanpa menyalin dari orang lain.	✓			
32	Saya merasa senang saat belajar pelajaran Ekonomi.	✓			
33	Saya menikmati kegiatan belajar Ekonomi di kelas atau secara online.	✓			
34	Saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi Ekonomi.	✓			
35	Saya suka mencari tahu hal-hal baru tentang pelajaran Ekonomi.	✓			
36	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Ekonomi berlangsung.	✓			
37	Saya mencatat hal-hal penting selama pelajaran Ekonomi.	✓			
38	Saya aktif bertanya atau berdiskusi saat pelajaran Ekonomi.	✓			
39	Saya semangat mengikuti kegiatan atau tugas kelompok di pelajaran Ekonomi.	✓			

Kuesioner Penelitian
Media E-Learning, Literasi Digital, dan Minat Belajar

Identitas Responden
Nama : Annisa Nur Rizkiyanti C.H
Kelas/Absen : X-T / 10
Tanggal : Jum. 11. 25. Januari 2020

Petunjuk Pengisian:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu terhadap setiap pernyataan berikut.
Pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap tampilan e-learning menarik dan tidak membosankan.		✓		
2	Saya merasa fitur-fitur di e-learning berfungsi dengan baik.		✓		
3	Saya merasa e-learning yang saya gunakan bekerja dengan stabil saat digunakan.		✓		
4	E-learning mudah saya akses kapan saja selama tersedia jaringan internet.	✓			
5	Saya dapat mengakses e-learning baik di sekolah maupun di rumah.		✓		
6	Saya mudah memahami menu dan navigasi di e-learning.		✓		
7	Saya merasa e-learning cepat saat dibuka dan digunakan.		✓		
8	Saya mudah memahami materi yang ada di e-learning.		✓		
9	Saya melihat materi di e-learning selalu diperbarui sesuai pelajaran.		✓		
10	Saya merasa isi materi e-learning sesuai dengan pelajaran Ekonomi di sekolah.		✓		
11	Saya percaya informasi yang disajikan di e-learning benar dan akurat.		✓		
12	Saya merasa guru atau admin e-learning cepat menanggapi pertanyaan saya.		✓		
13	Saya mendapatkan bantuan saat mengalami kendala menggunakan e-learning.		✓		

14	Saya merasa puas belajar menggunakan e-learning.			✓	
15	Saya ingin terus menggunakan e-learning karena bermanfaat bagi saya.			✓	
16	Saya bisa menemukan informasi yang saya butuhkan di internet dengan mudah.	✓			
17	Saya tahu cara menggunakan Google atau aplikasi pencari untuk mencari sumber belajar.	✓			
18	Saya mencari informasi dari beberapa situs, bukan hanya satu.	✓			
19	Saya membandingkan isi dari beberapa situs sebelum memercayainya.	✓			
20	Saya memilih informasi yang paling sesuai dengan materi pelajaran saya.	✓			
21	Saya tidak menggunakan informasi yang tidak relevan dengan pelajaran.		✓		
22	Saya memeriksa dulu apakah informasi dari internet benar atau tidak.	✓			
23	Saya memperhatikan siapa penulis atau sumber dari informasi yang saya baca.	✓			
24	Saya memikirkan tujuan dari informasi sebelum saya gunakan.	✓			
25	Saya tahu bahwa tidak semua informasi di internet netral atau bisa dipercaya sepenuhnya.	✓			
26	Saya sadar bahwa isi media digital dapat memengaruhi cara saya berpikir.	✓			
27	Saya berhati-hati terhadap pengaruh negatif dari media digital.	✓			
28	Saya menggunakan teknologi digital untuk mengerjakan tugas sekolah.	✓			
29	Saya mampu menggabungkan informasi dari beberapa sumber menjadi satu karya baru.			✓	
30	Saya mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.	✓			
31	Saya berusaha membuat tugas sendiri tanpa menyalin dari orang lain.	✓			
32	Saya merasa senang saat belajar pelajaran Ekonomi.	✓			
33	Saya menikmati kegiatan belajar Ekonomi di kelas atau secara online.	✓			
34	Saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi Ekonomi.	✓			
35	Saya suka mencari tahu hal-hal baru tentang pelajaran Ekonomi.	✓			
36	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Ekonomi berlangsung.	✓			
37	Saya mencatat hal-hal penting selama pelajaran Ekonomi.	✓			
38	Saya aktif bertanya atau berdiskusi saat pelajaran Ekonomi.	✓			
39	Saya semangat mengikuti kegiatan atau tugas kelompok di pelajaran Ekonomi.	✓			

Lampiran 7: Ringkasan Data Hasil Penelitian

Responden	X1	X2	Y
1	20	49	29
2	26	42	25
3	30	38	23
4	29	50	29
5	31	43	24
6	33	41	31
7	32	49	30
8	33	47	27
9	31	44	22
10	35	47	26
11	34	45	26
12	35	44	29
13	36	45	24
14	35	47	24
15	33	46	23
16	28	39	23
17	28	39	24
18	28	47	27
19	24	45	25
20	32	47	26
21	31	46	28
22	33	43	25
23	34	43	25
24	30	50	29
25	32	47	30
26	30	47	26
27	28	42	24
28	29	45	23
29	29	43	26
30	32	50	28
31	29	40	26
32	30	41	27
33	28	42	23
34	29	45	23
35	37	47	27
36	28	43	24
37	30	42	26
38	30	50	25
39	28	44	20
40	31	49	26

Responden	X1	X2	Y
41	27	47	23
42	34	49	26
43	32	49	30
44	30	42	23
45	30	40	26
46	28	46	29
47	27	44	23
48	26	38	29
49	29	42	22
50	27	46	29
51	28	49	24
52	27	44	21
53	27	42	25
54	31	44	24
55	34	44	28
56	24	44	30
57	30	47	22
58	29	45	22
59	33	44	25
60	25	47	23
61	27	44	22
62	32	46	29
63	29	39	23
64	29	44	23
65	32	48	27
66	33	44	23
67	36	46	28
68	35	48	23
69	29	48	29
70	31	48	22
71	29	42	21
72	31	46	26
73	32	36	25
74	28	45	25
75	29	50	29
76	34	45	23
77	25	48	29
78	27	46	25
79	26	49	29
80	26	45	22

Responden	X1	X2	Y
81	30	43	23
82	29	43	27
83	34	46	24
84	34	49	29
85	34	44	28
86	28	47	28
87	36	44	29
88	25	42	26
89	34	43	31
90	35	47	22
91	35	45	28
92	32	40	23
93	35	43	27
94	30	44	25
95	28	50	27
96	34	49	24
97	34	50	25
98	30	45	22
99	35	42	22
100	36	42	23
101	26	39	23
102	32	44	26
103	28	42	24
104	29	42	25
105	29	40	23
106	28	42	22
107	29	41	23
108	29	42	23
109	33	47	22
110	27	42	23
111	28	44	22
112	28	39	22
113	32	47	23
114	34	44	21
115	30	45	25
116	13	20	9
117	31	46	25
118	31	40	23
119	27	40	23
120	27	42	23

Responden	X1	X2	Y
121	27	45	25
122	27	46	28
123	27	41	21
124	27	45	20
125	23	40	23
126	27	46	27
127	34	50	27
128	34	51	28
129	33	47	29
130	35	50	28
131	33	45	24
132	35	49	22
133	30	42	21
134	30	40	22
135	32	49	29
136	30	45	29
137	31	38	25
138	29	43	25
139	35	47	23
140	38	48	29
141	31	47	21
142	32	40	21
143	32	41	27
144	32	48	26
145	34	49	23
146	33	44	29
147	28	43	31
148	34	47	24

Lampiran 8: Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media *E-learning*

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
16.	Kualitas Sistem	Soal 1	-0,021	0,361	Tidak Valid
17.		Soal 2	0,304	0,361	Tidak Valid
18.		Soal 3	0,601	0,361	Valid
19.		Soal 4	0,419	0,361	Valid
20.		Soal 5	0,748	0,361	Valid
21.		Soal 6	0,168	0,361	Tidak Valid
22.		Soal 7	0,653	0,361	Valid
23.	Kualitas Informasi	Soal 8	0,642	0,361	Valid
24.		Soal 9	0,351	0,361	Tidak Valid
25.		Soal 10	0,543	0,361	Valid
26.		Soal 11	0,214	0,361	Tidak Valid
27.	Kualitas Layanan	Soal 12	0,635	0,361	Valid
28.		Soal 13	0,593	0,361	Valid
29.	Kepuasan	Soal 14	0,446	0,361	Valid
30.	Pengguna	Soal 15	0,619	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Literasi Digital

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
17.	Finds/Menemukan Informasi	Soal 1	0,662	0,361	Valid
18.		Soal 2	0,488	0,361	Valid
19.	Uses Multiple Sources/Menggunakan Banyak Sumber	Soal 3	0,532	0,361	Valid
20.		Soal 4	0,634	0,361	Valid
21.	Selects/Memilih Informasi	Soal 5	0,457	0,361	Valid
22.		Soal 6	0,533	0,361	Valid
23.	Evaluates/Menilai Informasi	Soal 7	0,632	0,361	Valid
24.		Soal 8	0,023	0,361	Tidak Valid
25.	Considers/Mempertimbangkan Informasi	Soal 9	0,590	0,361	Valid
26.		Soal 10	0,302	0,361	Tidak Valid
27.	Source Message Effect/Pengaruh Pesan Digital	Soal 11	0,437	0,361	Valid
28.		Soal 12	0,512	0,361	Valid
29.	Uses To Produce/Menggunakan Teknologi Untuk Berkarya	Soal 13	0,424	0,361	Valid
30.		Soal 14	0,547	0,361	Valid
31.	Original Work/Karya Asli	Soal 15	0,184	0,361	Tidak Valid
32.		Soal 16	0,500	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

No.	Indikator	Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel 5\%}$	Keterangan
9.	Perasaan	Soal 1	0,773	0,361	Valid
10.	Senang	Soal 2	0,493	0,361	Valid
11.	Ketertarikan	Soal 3	0,693	0,361	Valid
12.	Siswa	Soal 4	0,772	0,361	Valid
13.	Perhatian	Soal 5	0,589	0,361	Valid
14.	Siswa	Soal 6	0,726	0,361	Valid
15.	Keterlibatan	Soal 7	0,725	0,361	Valid
16.	Siswa	Soal 8	0,588	0,361	Valid

Lampiran 9: Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
4.	Media <i>E-learning</i> (X_1)	0,786	$\geq 0,60$	Reliabel
5.	Literasi Digital (X_2)	0,800	$\geq 0,60$	Reliabel
6.	Minat Belajar (Y)	0,817	$\geq 0,60$	Reliabel

Lampiran 10: Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63381926
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11: Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	MEDIA E-LEARNING	.831	1.203
	LITERASI DIGITAL	.831	1.203

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.756	1.618		1.703	.091
	MEDIA E- LEARNING	-.005	.041	-.012	-.128	.898
	LITERASI DIGITAL	-.011	.037	-.027	-.292	.771

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 13: Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.237	2.652	1.866

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA E-LEARNING

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Lampiran 14: Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.567	2.725		2.409	.017
	MEDIA E- LEARNING	.079	.068	.092	1.164	.246
	LITERASI DIGITAL	.361	.063	.452	5.723	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Lampiran 15: Uji T

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.567	2.725		2.409	.017
	MEDIA E- LEARNING	.079	.068	.092	1.164	.246
	LITERASI DIGITAL	.361	.063	.452	5.723	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Lampiran 16: Uji F

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.092	2	167.546	23.824	.000 ^b
	Residual	1019.740	145	7.033		
	Total	1354.831	147			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA E-LEARNING

Lampiran 17: Uji R

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.237	2.652

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, MEDIA E-LEARNING

Lampiran 18: Dokumentasi Pengambilan Angket



Lampiran 19: Sertifikat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026

diberikan kepada:

Nama : Imella Olivia
NIM : 220102110011
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI MAN 1 Blitar

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 27 Mei 2026

a.n. Dekan
Ketua



Widyandah Mala Rohmana, M.Pd

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 22%  Internet sources
- 19%  Publications
- 25%  Submitted works (Student Papers)

BIODATA PENULIS



Nama	: Imella Olivia
NIM	: 220102110011
Tempat, Tanggal, Lahir	: Blitar, 22 Februari 2004
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk	: 2022
Alamat Rumah	: Lingk. Combong RT/01 RW/02 Kec. Garum Kab. Blitar
No. HP	: 082228421471
Alamat Email	: 220102110011@student.uin-malang.ac.id
Riwayat Pendidikan	: RA Plus Sunan Pandanaran MIN Kota Blitar MtsN 2 Kota Blitar MAN Kota Blitar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang